

**SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS  
DI SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**



**Oleh :  
Referiana Kurnia Putri  
13601241051**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS  
DI SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Referiana Kurnia Putri

NIM. 13601241051

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes  
NIP. 19751018 200501 1002

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Referiana Kurnia Putri

NIM : 13601241051

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas

Di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 September 2017

Yang menyatakan,



Referiana Kurnia Putri  
NIM. 13601241051

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA


Disusun oleh :  
Referiana Kurnia Putri  
NIM. 13601241051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 17 Oktober 2017

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Erwin Setyo K, M.Kes</b> Ketua Penguji/Pembimbing		14-11-17
<b>Indah Prasetyawati TPS, M.Or</b> Sekertaris		14-11-2017
<b>Komarudin, M.A</b> Penguji I (Utama)		3-11-2017

Yogyakarta, November 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001 8

## **MOTTO**

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. FA  
INNAMA'AL USRI YUSRO (QS. Al Insyirah : 5)
2. Teruslah belajar hingga segala sesuatu yang tak kau tahu menjadi tahu.  
(Referiana Kurnia P)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orangtuaku tercinta, bapak Muntaha dan ibu Barkiah Tri.KM, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil. Serta tidak pernah lelah untuk memberikan dorongan dan selalu memberikan motivasi, serta doa yang tak terbatas.
2. Kedua kakaku, Ratih Kurnia Purbandari dan Rizka Kurnia Puspitasari yang selalu memberikan semangat dan doa.

# SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh  
Referiana Kurnia Putri  
13601241051

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Subjek dalam ujicoba penelitian 32 siswa di SMP Negeri 2 Mlati. Subjek penelitian ini berjumlah 120 siswa dari 384 siswa SMP Negeri 2 Mlati. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Ujivaliditas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil butir soal yang valid berjumlah 33 butir dari 35 pernyataan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,927 sehingga instrumen tersebut reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta memiliki persentase yaitu sangat baik 6,67% (8 siswa), kategori baik 29,17% (35 siswa), kategori cukup 31,66% (38 siswa), kategori kurang 25,83% (31 siswa), dan kategori kurang sekali 6,67% (8 siswa).

Kata kunci: *Sikap sosial siswa, pembelajaran penjas, SMP Negeri 2 Mlati*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta” dimaksud untuk mengetahui nilai sosial siswa SMP Negeri 2 Mlati yang dilihat melalui pembelajaran penjas..

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan pengarahan serta kerjasama yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes., selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberi bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Fathan Nur Cahyo, M.Or., selaku penguji validitas angket yang telah memberikan bimbingan dan masukan.
3. Bapak Yuyun Ariwibowo M.Or., selaku penguji validitas angket yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku pembimbing akademik yang telah memberi nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.

5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan POR dan ketua PRODI PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kepercayaan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan staff pengajar yang berkualitas di Universitas Negeri Yogyakarta .
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah sebagai bekal meraih masa depan gemilang.
9. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuannya.
10. Keluarga besar Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam proses pengambilan data.
11. Teman terkasih Nori Abdul Bhasit yang selalu menemani saya dalam mengerjakan skripsi hingga selesai serta tak lupa doa dan semangat yang selalu diberikan. Terimakasih selalu menemani perjalanan saya disaat susah maupun senang.
12. Teman-teman PJKR B 2013 yang telah menjadi sahabat kuliah dan selalu memberikan dukungan dan semangat.
13. Teman-teman KKN 98D dan PPL SMP N 4 Gamping yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

13. Teman-teman KKN 98D dan PPL SMP N 4 Gamping yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini merupakan usaha yang terbaik telah dilakukan, namun selalu disadari masih banyak kekurangan karenanya kritik, saran, dan sumbangan yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat berarti dan bermanfaat bagi masyarakat, serta pengembangan nilai-nilai sosial melalui ekstrakurikuler di Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 September 2017  
Penulis,



Referiana Kurnia Putri  
NIM. 13601241051

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Sosiologi .....	9

2. Hakikat Sikap Sosial .....	14
3. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	24
4. Karakteristik Siswa SMP .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Pertanyaan Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian .....	33
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Definisi Operasional Variabel .....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Validitas dan Reliabilitas .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	60
D. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Implikasi Penelitian .....	63
C. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa SMP Negeri 2 Mlati .....	34
Tabel 2. Kisi-kisi ujicoba Instrumen.....	37
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban .....	39
Tabel 4. Kriteria Indeks Reliabilitas .....	41
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	42
Tabel 6. Kategori Jawaban Pernyataan .....	43
Tabel 7. Kriteria Pengkategorian Skor .....	44
Tabel 8. Tabel Deskriptif Statistik Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta.....	45
Tabel 9. Tabel Pengkategorian Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta .....	46
Tabel 10. Tabel Deskriptif Statistik Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta berdasarkan Faktor Internal .....	47
Tabel 11. Tabel Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal .....	48
Tabel 12. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Disiplin .....	49
Tabel 13. Tabel Distribusi Pengkategorian Data Indikator Disiplin .....	49
Tabel 14. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Tanggung Jawab .....	51
Tabel 15. Tabel Distribusi Pengkategorian Data Indikator Tanggung Jawab ....	51

Tabel 16. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sportivitas .....	52
Tabel 17. Tabel Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sportivitas .....	53
Tabel 18. Tabel Deskriptif Statistik Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta berdasarkan Faktor Eksternal.....	54
Tabel 19. Tabel Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal .....	54
Tabel 20. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kerjasama .....	56
Tabel 21. Tabel Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kerjasama .....	56
Tabel 22. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Saling Menghargai .....	57
Tabel 23. Tabel Distribusi Pengkategorian Data Indikator Saling Menghargai ..	58
Tabel 24. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Tolong Menolong .....	59
Tabel 25. Tabel Distribusi Pengkategorian Data Indikator Tolong Menolong ...	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta .....	46
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal .....	48
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Disiplin .....	50
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Tanggung Jawab .....	52
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sportivitas .....	53
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal .....	55
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kerjasama .....	57
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Saling Menghargai ....	58
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Tolong Menolong .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian .....	70
Lampiran 3. Surat Permohonan izin <i>expert judgemen</i> .....	71
Lampiran 4. Surat Telah Melakukan <i>expert judgement</i> .....	72
Lampiran 5. Surat Permohonan Ujicoba Penelitian .....	73
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Ujicoba Penelitian .....	74
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	75
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL .....	76
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	77
Lampiran 10. Angket Ujicoba Penelitian .....	78
Lampiran 11. Contoh Angket Ujicoba Penelitian .....	83
Lampiran 12. Tabulasi Data Ujicoba Penelitian .....	88
Lampiran 13. Hasil Ujicoba Validitas Angket .....	89
Lampiran 14. Hasil Ujicoba Reliabilitas Angket .....	90
Lampiran 15. Angket Penelitian .....	91
Lampiran 16. Contoh Angket Penelitian .....	96
Lampiran 17. Tabulasi Data Penelitian .....	101
Lampiran 18. Tabulasi Data Faktor Internal .....	105
Lampiran 19. Tabulasi Data Faktor Eksternal .....	109
Lampiran 20. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	111
Lampiran 21. Dokumentasi .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latarbelakang Masalah**

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk hidup yang dikaruniai akal untuk berfikir serta sebagai makhluk sosial yang tidak lepas dari kehidupan bermasyarakat. Manusia menggunakan akal tersebut untuk melaksanakan kehidupannya tidak akan lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses belajar dikemukakan bahwa siswa yang mulanya tidak tahu akan menjadi tahu, dari awalnya yang tidak bisa menjadi bisa, dengan begitu akan tercipta proses belajar melalui pendidikan. Pendidikan yang ditempuh oleh semua manusia, baik itu dari dalam (keluarga) maupun dari luar (sekolah, tempat les, media sosial, dll). Tidak hanya dari pendidikan, tetapi dalam bermasyarakat manusia juga dapat belajar seperti halnya saling tolong menolong jika ada tetangga yang sedang tertimpa musibah, Setiap manusia memerlukan bantuan orang lain dengan adanya interaksi sosial yang baik.

Menurut Sumaryanto (2002: 5) nilai direfleksikan dalam tekanan eksplisit pada kemenangan, prestasi pribadi, dan kesuksesan penampilan. Nilai juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk berperilaku di masyarakat.

Pedoman itu yang digunakan peserta didik untuk membedakan perilaku baik dan tidak baik. Misalnya dalam kehidupan bermasyarakat setiap individu dinilai orang lain sebagai orang yang baik, jujur, dan ramah. Maka dengan itu dapat dijadikan acuan walaupun penilaian setiap orang berbeda-beda.

Olahraga semakin hari semakin berkembang dengan semakin majunya perkembangan zaman. Manusia mengikuti dan menyeimbangkan olahraga yang semakin kompleks sesuai dengan kebutuhannya. Olahraga akan dilakukan semua orang dan juga dapat di jumpai sehari-hari di dalam kehidupan bermasyarakat. Olahraga sudah seperti magnet dalam kehidupan yang susah dilepaskan dalam aktivitas sehari-hari manusia. Kelompok masyarakat melakukan olahraga di waktu luang, di hari libur, maupun di waktu yang sangat sedikit dipenatnya kehidupan modern saat ini. Olahraga sudah memasyarakat di Indonesia bahkan insan-insan yang berusaha memajukan olahraga di Indonesia terkadang menyerukan slogan “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Slogan olahraga itu sudah menjamur di semua kalangan masyarakat saat ini, tidak peduli itu siapa baik presiden, menteri, guru, atau masyarakat biasa. Olahraga bisa digunakan sebagai tempat setiap individu untuk melakukan interaksi sosial bahkan menjadi miniatur kehidupan nyata. Manusia hidup membutuhkan manusia lain dan tidak bisa hidup sendiri di dunia ini. Interaksi selalu dilakukan manusia setiap setiap hari, karena interaksi sosial yang dilakukan dengan terus-menerus maka akan muncul

nilai-nilai sosial dalam kehidupan. Menurut Sumaryanto (2002: 49) nilai-nilai positif, khususnya dalam pembentukan sikap setelah melakukan olahraga, harus digunakan sebagai acuan agar olahraga dapat diselenggarakan dan dilaksanakan secara serius, ajeg, dan berkesinambungan.

Nilai-nilai sosial itu akan terbentuk ketika setiap individu melakukan interaksi sosial. Sebenarnya setiap sisi kehidupan dalam hidup manusia memiliki sisi sosial salah satunya adalah nilai-nilai sosial yang dilakukan manusia dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun. Nilai sosial dapat muncul tidak hanya dalam olahraga tetapi juga dalam bidang yang lainnya. Salah satu dalam dunia pendidikan nilai-nilai sosial di Indonesia sedikit mengalami kemunduran karena kualitas interaksi sosial dalam masyarakat berkurang. Hidup manusia dapat lebih baik apabila dapat menyelaraskan kehidupan kemajuan Teknologi Informasi (TI) dan kehidupan sosial dimasyarakat. Anak-anak remaja yang mempunyai kharakteristik yang khas dengan semangatnya dengan kerja kerasnya dengan ide-ide kreatifnya menjadi penopang penerus bangsa Indonesia.

Pendidikan jasmani dilaksanakan melalui aktivitas fisik yang bertujuan mendidik siswa secara jasmani dengan materi pembelajaran aktivitas jasmani yang dilakukan dengan permainan menyerupai olahraga. Dengan permainan tersebut dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan melalui pembelajaran pendidikan jasmani yang muara akhir dari pembelajaran tersebut ialah siswa yang terdidik secara utuh (fisik, mental, sosial,

emosional). Pendidikan jasmani mempunyai banyak ciri unik yang dapat dilihatnya selain dari proses pembelajaran, proses pengajaran, sarana dan prasarana serta alat atau media yang digunakannya. Pendidikan jasmani dituntut untuk memberikan pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam kurikulum juga aturan yang sudah baku serta panduan atau petunjuk yang telah di rancang sebelumnya oleh pengajar tersebut namun didalam proses belajar mengajarnya dibuat sedemikian rupa untuk menimbulkan suasana yang selalu menggembirakan, menyenangkan, tidak membosankan, dan menarik. Setiap siswa yang mengikutinya secara tidak langsung dan tidak sadar akan apa yang telah dipelajarinya mempunyai banyak manfaat bagi peserta didiknya atau siswanya itu sendiri.

Pendidikan jasmani dalam pembelajarannya memiliki beberapa aspek penting yang secara tidak langsung berjalan bersamaan dalam proses pembelajaran dapat dimiliki setiap peserta didik atau siswanya. Aspek tersebut diantaranya aspek psikomotor, kognitif, dan afektif. Aspek yang pertama adalah aspek psikomotor atau yang sering dikenal dengan aspek keterampilan yang biasanya bertumpu pada perkembangan biologis organ tubuh/fisik yang dapat dilihat secara langsung dari teknik atau penguasaan gerak siswa tersebut dalam mempelajari penjas. Kedua yaitu aspek kognitif atau aspek pengetahuan yang mencakup fakta-fakta, konsep, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi yang dapat siswa terapkan atau ketahui mengenai sejarah, tata acara, teori, atau apapun yang berhubungan

dengan penjas. Aspek yang terakhir yaitu aspek afektif atau aspek sikap yang mencakup sifat-sifat psikologi yang menjadi unsur kepribadian yang kokoh, yang dapat mencerminkan sikap seorang siswa didalam suatu kegiatan pembelajaran penjas. Bukan hanya tentang sikap sebagai kesiapan berbuat yang perlu dikembangkan, tetapi yang lebih penting adalah konsep diri dalam komponen kepribadian lainnya.

Salah satu alat yang dimiliki sekolah untuk mengembangkan interaksi sosial di dalam lingkungan sekolah adalah aktivitas jasmani yang mempunyai potensi untuk mengembangkan kompetensi interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya. Menggunakan aktivitas jasmani dalam bentuk permainan siswa akan merasakan interaksi. Di dalam permainan terdapat unsur berkelompok yang melibatkan tidak hanya satu orang saja didalamnya.

Perkembangan anak-anak akan berpengaruh pada kegiatan-kegiatan dalam kehidupan sosialnya. Karakteristik anak yang masih labil, perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh faktor dari dalam tubuh dan faktor dari luar tubuh. Kedua faktor itu berdampak pada proses adaptasi dan interaksi sosial di dalam masyarakat. Dapat dilihat saat ini anak-anak lebih cenderung individual terutama di kota-kota besar di Indonesia. Peserta didik yang mampu mengombinasikan kemampuan dirinya dan menerima faktor dari luar akan menjadi dewasa yang bisa bersosialisasi dengan baik di dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap sekolah pada dasarnya adalah sama tetapi yang membedakan yaitu pengelolaan oleh pihak sekolah. Semua sekolah di Indonesia dalam tingkatan Sekolah Menengah Pertama pada dasarnya tidak mempunyai perbedaan yang signifikan, di SMP Negeri 2 Mlati yang memiliki banyak sekali peserta didik yang berjumlah 384 anak. Hasil observasi di SMP Negeri 2 Mlati merasakan ada beberapa hal yang kurang tepat pada saat berjalannya pembelajaran tepatnya pembelajaran penjas. Terutama masalah waktu, ketika pembelajaran akan dimulai masih ada beberapa siswa yang terlambat dengan alasan saat berganti baju olahraga mengantri di kamar mandi. Selain itu rasa keikutsertaan dalam pembelajaran penjas kurang maksimal karena masih terdapat siswa yang duduk berteduh, berbincang-bincang, memilih-milih teman saat berkelompok, dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar. Pembelajaran penjas diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan, kesegaran jasmani serta meningkatkan sikap sosial agar mampu berinteraksi sosial dengan baik. Dengan demikian pembelajaran penjas sangat berpengaruh terhadap sikap sosial terutama pada interaksi sosial siswa.

Olahraga sendiri yang menggambarkan proses sosial yang kompleks. Sikap sosial itu yang akan memunculkan nilai-nilai sosial yang akan menjadi panutan generasi selanjutnya. Setiap peserta didik akan mengalami proses sosial untuk mendapatkan perlakuan sosial dalam kehidupan. Perlakuan sosial

akan membantu peserta didik dalam melewati kehidupan bermasyarakat. Olahraga adalah alat untuk membangun karakter dan mengembangkan sikap sosial dalam kehidupan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa siswa yang datang terlambat saat mengikuti pembelajaran penjas.
2. Masih ada siswa yang tidak tertib mengikuti pembelajaran penjas
3. Masih ada siswa yang memilih-milih teman saat membentuk kelompok
4. Pembelajaran penjas yang masih terpusat pada guru.
5. Belum diketahuinya sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas dan untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda-beda serta keterbatasan kemampuan dalam penelitian maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah pada penelitian ini agar dapat terarah pada sasaran penelitian maka peneliti perlu merumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian

ini adalah seberapa baik sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Secara akademis, penelitian ini dapat sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
  - b. Sebagai acuan bagi guru pendidikan jasmani untuk mengembangkan proses pembelajaran penjas.
2. Praktis
  - a. Guru pendidikan jasmani dapat menciptakan pembelajaran penjas untuk meningkatkan sikap sosial di sekolah.
  - b. Pengetahuan tentang nilai-nilai sosial dalam pembelajaran penjas akan membantu proses pendidikan moral dan sosial bagi seluruh peserta didik.
  - c. Orang tua dapat memberikan masukan terhadap anak agar lebih mengetahui nilai-nilai sosial.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Sosiologi**

Pemikiran terhadap masyarakat lambat laun mendapat bentuk sebagai suatu ilmu pengetahuan yang kemudian dinamakan sosiologi. Menurut Supardi (2011: 80-81) sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Hubungan di dalam masyarakat dapat berupa hubungan yang positif dan juga negatif. Sosiologi dapat dijadikan alat untuk memahami hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dan kelompok di dalam masyarakat. Sosiologi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan.

Dijelaskan oleh Haryanto dan Nugrohadhi (2011: 4) sosiologi adalah studi tentang kehidupan sosial manusia. Kehidupan sosial manusia sangat luas, sosiologi banyak mempunyai sub kajian. Mulai dari analisis percakapan antara individu dengan individu lain hingga teori pembangunan. Sosiologi bertujuan untuk memahami proses kehidupan masyarakat itu berlangsung. Kehidupan masyarakat sangat luas tidak hanya interaksi sosial atau sikap sosial tetapi masih ada banyak hal yang tidak bisa lepas dari sosiologi misalnya, nilai dan norma sosial dalam masyarakat.

Soekonto (2012: 19) mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta di masyarakat.

Fakta-fakta yang dapat di pergunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan masyarakat, tetapi sosiologi juga bukan merupakan ilmu pengetahuan terapan. Sosiologi mempunyai peran membantu menemukan solusi setelah munculnya masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat banyak yang belum sadar bahwa yang dilakukan sehari-hari adalah bagian dari sosiologi.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari semua bagian atau semua proses kegiatan di dalam masyarakat atau lebih baiknya disebut ilmu masyarakat. Proses di dalam masyarakat menjadi objek dan contoh nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan ini. Sosiologi memiliki bagian-bagian dalam proses pelaksanaannya di dalam masyarakat, yaitu :

**a. Interaksi Sosial**

Hidup manusia tidak bisa terlepas dari bantuan orang lain karena manusia bagian dari masyarakat. Menurut Haryanto dan Nugrohadhi (2011: 214) mengungkapkan bahwa bentuk utama proses sosial adalah interaksi sosial. Bentuk lain dari proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial, maka interaksi sosial dinamakan proses sosial itu sendiri. Interaksi sosial adalah syarat utama terjadinya kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat. Masyarakat tentu mendapatkan dampak yang baik dan buruk ketika terjadi proses interaksi sosial. Sebagai contoh seorang kepala sekolah tidak bisa memimpin dengan maksimal apabila kepala sekolah tidak melakukan interaksi sosial dengan

guru mata pelajaran, siswa, atau karyawan sekolah. Tentu interaksi sosial sangat penting dalam tatanan bermasyarakat tidak hanya saat ini tetapi sejak dahulu proses ini sudah dilakukan. Interaksi sosial adalah dasar kehidupan bermasyarakat dimana saja tetapi dengan cara yang berbeda.

Kebiasaan-kebiasaan umum yang sering dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kehidupannya tidak terlepas dari bantuan orang lain. Penjelasan oleh Supardi (2011: 89) interaksi sosial adalah bentuk-bentuk aktivitas individu untuk memenuhi kebutuhannya. Arti lain interaksi sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal-balik seluruh bagian masyarakat baik individu maupun kelompok. Terjadinya beberapa masalah sosial tidak lepas dari adanya interaksi sosial.

Interaksi merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu, Soekanto (2012 : 55) mengatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia, Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Seseorang akan saling menegur, berjabat tangan, dan saling berbicara. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah interaksi sosial adalah proses sosial yang dilakukan setiap manusia dalam kehidupan masyarakat baik dilakukan antara individu

dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Sebagai contoh umum interaksi sosial dalam masyarakat adalah berbicara, bekerjasama, gotong royong, tetapi ada proses sosial dalam bentuk persaingan dan pertentangan. Tujuan utama dilakukan proses ini adalah melakukan perubahan-perubahan dalam kehidupan supaya lebih baik.

#### **b. nilai-nilai sosial**

Lingkungan dalam masyarakat biasanya terdapat nilai-nilai yang disepakati dan menjadi pedoman hidup. Nilai yang disepakati tersebut terdapat aturan-aturan yang mengatur individu atau kelompok untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat tersebut. Menurut Luth dan Fernandez (2001: 69) nilai (*value*) adalah perasaan-perasaan tentang apa yang diinginkan yang mempengaruhi perilaku sosial dan orang yang memiliki orang itu. Nilai lebih untuk disukai atau tidak disukai bukan masalah benar atau salah. Tidak jauh beda dengan pendapat yang di sampaikan oleh Basrowi (2005: 83) bahwa nilai-nilai sosial seseorang atau kelompok secara langsung dapat mempengaruhi aktivitasnya sehari-hari. Pengaruhnya adalah proses penyesuaian diri di dalam masyarakat karena nilai-nilai sosial akan menentukan tinggi dan rendahnya seseorang di dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial ini yang akan menentukan seseorang dalam menentukan perannya di masyarakat.

Nilai sosial lahir dari kebutuhan kelompok sosial akan seperangkat ukuran untuk mengendalikan beragam kemauan warganya

yang senantiasa berubah dalam berbagai situasi. Dengan ukuran itu, suatu masyarakat akan tahu mana yang baik dan buruk, benar atau salah, dan boleh atau dilarang. Menurut Mulyana (2011: 34) nilai sosial yang paling ideal adalah nilai yang dapat dicapai dalam hubungan interpersonal atau hubungan antar individu. Masalahnya adalah setiap manusia harus bisa memahami orang lain disetiap sisi kehidupan. Sebaliknya, jika manusia tidak memiliki perasaan sayings atau pemahaman terhadap sesamanya, maka secara mental tidak sehat.

Seperti halnya di atas, Muin (2006: 49) menjelaskan pula bahwa nilai sosial adalah kualitas perilaku, pikiran, dan karakter yang dianggap masyarakat baik dan benar, hasilnya diinginkan, dan patut ditiru oleh orang lain. Sebagai contoh, orang menganggap menolong memiliki nilai-nilai baik, sedangkan mencuri bernilai buruk.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sosial adalah nilai yang lahir dari kebutuhan kelompok sosial. Kebutuhan ini muncul untuk mengendalikan beragam kemauan warganya yang senantiasa berubah dalam berbagai situasi. Suatu masyarakat dapat menilai baik dan buruk jika sudah ada pedoman dalam berperilaku. Nilai sosial yang terbukti langgeng akan menjadi system nilai budaya. Proses ini membutuhkan waktu yang lama dan digunakan oleh setiap generasi masyarakat.

### **c. Sikap Sosial**

Sikap merupakan suatu hal yang kompleks yang dimiliki oleh manusia yang sering dihubungkan dengan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan. Sikap juga sering diartikan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya motif, sehingga sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku.

## **2. Hakikat Sikap Sosial**

### **a. Ruang lingkup Sikap Sosial**

Sikap merupakan salah satu aspek psikis atau mental yang akan membentuk pola berpikir tertentu pada setiap individu. Pola berpikir ini mempengaruhi kegiatan yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sikap akan menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya dalam memberikan penilaian terhadap objek-objek tertentu. Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna dan corak pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan. Jadi dengan mengetahui sikap seseorang, orang dapat mengetahui sikap yang akan diambil orang yang bersangkutan terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Sikap selalu berhubungan dengan tiga komponen yaitu : kognisi, afeksi, dan konasi. Timbulnya sikap terhadap suatu objek tidak terlepas dari ketiga komponen tersebut. komponen kognitif akan menimbulkan persepsi, ide dan konsep mengenai sesuatu yang dilihat, sedangkan persepsi sangat dipengaruhi faktor-faktor pengalaman, proses belajar, dan

pengetahuan seseorang. Faktor-faktor tersebut akan memberikan arti terhadap objek psikologis tersebut. Komponen afeksi akan memberikan evaluasi emosional yang berupa perasaan senang atau tidak senang terhadap objek tersebut. Selanjutnya komponen konasi akan berperan dalam menentukan kesediaan bertindak terhadap objek tersebut. sikap tidak dibentuk atau dibawa sejak lahir, karena bayi yang lahir belum mempunyai sikap tertentu terhadap dunia sekitarnya, tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses yang panjang. Sikap tidak bersifat konsisten akan tetapi ada kecenderungan dapat berubah, terutama pada sikap sosial yang dapat berubah dan sangat berpengaruh dengan lingkungan sekitar.

Sikap sosial ini erat hubungannya dengan soal-soal kebiasaan umum, pendapat umum, keyakinan umum, dan penilaian terhadap sesuatu yang telah disepakati bersama. Berkaitan dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial seperti yang di jelaskan oleh Gerungan (2004: 151) sikap sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku yang khas dan berulang-ulang terhadap objek sosial, dan oleh karena itu maka sikap sosial turut merupakan faktor penggerak di dalam pribadi individu untuk bertingkah laku secara tertentu sehingga sikap sosial dan sikap pada umumnya itu mempunyai sifat-sifat dinamis yang sama seperti sifat motif dan motivasi. Sikap sosial ini yang mempunyai sikap sosial yang baik maka mudah diterima di dalam masyarakat dan sebaliknya.

Sikap mempunyai peranan besar dalam kehidupan manusia, sebab apabila sudah dibentuk pada diri manusia maka sikap itu akan turut menentukan tingkah lakunya. Sumaryanto (2002: 42) menjelaskan bahwa pada hakikatnya kekuatan manusia tidak hanya semata-mata terletak dalam kemampuan fisik atau jiwanya saja, melainkan kekuatan manusia juga terletak dalam kemampuan bekerja sama dengan manusia lainnya. Adanya kepala sekolah yang mampu membawa sekolah mendapat prestasi tentunya tidak lepas dari adanya guru yang mendampingi peserta didik dalam proses belajar.

Sikap dapat di bentuk melalui adanya pertumbuhan dan perkembangan anak selama mengenal dunia sekitarnya. Penjelasan oleh Komarudin (2005 : 33) manusia adalah makhluk tuhan yang memiliki dua dimensi yaitu sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Antara manusia sebagai makhluk pribadi dan manusia sebagai makhluk sosial merupakan satu kesatuan yang harus dikembangkan secara selaras, serasi dan seimbang. Manusia mempunyai arti di dalam ligkungannya apabila di dalam berhubungan dengan manusia lainnya terjalin komunikasi yang baik, saling bantu membantu, hormat menghormati dan bekerja sama. Dengan demikian diantara manusia satu dengan lainnya seharusnya dapat membentuk suatu hubungan yang bersifat *take and give*, tanpa hal itu manusia akan mendapatkan kesulitan dalam hidup bermasyarakat demi mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan.

## **b. Peranan Keluarga terhadap Pembentukan Sikap Sosial**

Keluarga merupakan lingkaran paling dalam dari lingkaran sosial yang menjadi pengalaman individu, sehingga sudah sangat jelas betapa berpengaruhnya keluarga dalam pembentukan sikap sosial seseorang. Disinilah tempat pertama seseorang mengenal interaksi dengan orang lain. Di dalam keluarga mulai juga diajarkan sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, dan lain sebagainya, sehingga dasar sikap yang masih akan berkembang diluar lingkaran keluarga.

Seperti yang dikemukakan oleh Gerungan (2004 : 195) bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Keluarga merupakan awal terbentuknya norma-norma sosial yang nantinya akan diaplikasikan dalam interaksi dengan kelompoknya secara lebih luas.

Penelitian yang dilakukan oleh Badwin (dalam Gerungan, 2004 : 202-203), menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara sikap otoriter dan sikap demokratis yang ditetapkan oleh orang tua di dalam keluarga. Sikap otoriter yang ditetapkan oleh orang tua membuat makin berkurangnya ketidaktaatan, kurangnya inisiatif, tidak dapat merencanakan sesuatu, daya tahan berkurang dan timbulnya ciri-ciri rasa takut pada pasifitas. Sebaliknya sikap demokratis yang ditetapkan oleh orang tua menimbulkan ciri-ciri lebih inisiatif, tidak takut-takut, lebih

giat, dan lebih bertujuan namun tidak mungkin berkembangnya sifat tidak taat dan tidak mau menyendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan keluarga sangat lah besar dalam awal perkembangan dan pembentukan sikap sosial anak. Sikap sosial ini didapatkan dari proses interaksi yang terjadi antara anak dengan orang tua atau saudara-saudaranya. Peranan orang tua terutama sikap dan perilaku orang tua sangat lah penting dalam pembentukan sikap sosial, karena anak akan belajar dari apa yang dia dengar dan lihat, kemudian dia akan menirukan dari apa yang dia dengar dan lihat selama berinteraksi dengan orang tua dan saudara-saudaranya.

### **c. Peranan Sekolah terhadap Pembentukan Sikap Sosial**

Sekolah merupakan lembaga untuk mendidik dan mengajar anak untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Sekolah menjadikan anak untuk belajar dan memahami ilmu, serta mengembangkan sikap dasar yang diajarkan di dalam keluarga. Menurut Gerungan (2004 : 207), di dalam lingkungan sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan Pendidikan pada umumnya, yaitu : hasil belajar bekerjasama dengan teman sekelompok, melaksanakan tuntutan-tuntutan dan contoh-contoh yang baik (bertanggung jawab), belajar menahan diri demi kepentingan orang lain, belajar menghormati dan mengakui kelebihan orang lain (sportivitas), serta berusaha menaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah (disiplin).

Guru di sekolah merupakan orang tua kedua bagi anak. Guru mempunyai banyak peran dan fungsi untuk membawa peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya, mulai dari peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi peserta didik. Peranan guru tersebut diharapkan bisa menjadikan peserta didik menjadi lebih baik apakah itu dari cara berfikirnya, kebugarannya, maupun sikap sosialnya. Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran dan juga harus menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai sosial seperti kejujuran, bertanggung jawab, dan kedisiplinan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembentukan sikap sosial peserta didik. Hal ini, guru memegang peranan terbesar dalam hal tersebut. Sekolah menjadi pembentukan beberapa bentuk Pendidikan sosial secara umum yang mampu membentuk sikap sosial peserta didik yaitu disiplin, sportif, tanggung jawab, kerjasama, dan interaksi sosial dengan seluruh warga sekolah. Hal di atas tidak lepas dari peranan seorang guru yang mampu mendidik, membina peserta didik serta bisa dijadikan tauladan yang baik bagi peserta didik.

Sikap sosial tidak dapat hanya dinyatakan oleh satu orang saja, maka sangat memenuhi syarat instansi sekolah berperan sebagai pembentukan sikap sosial. Adanya pelajaran yang sudah terprogram tenaga pengajar sebagai fasilitator serta adanya teman berproses sosial.

#### **d. Pembentukan dan perubahan sikap sosial**

Ada beberapa hal yang mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap sosial. seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi (2009 : 156-157) bahwa “terbentuknya suatu sikap banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama, dan adat istiadat”. Sikap tumbuh dan berkembang dalam basis sosial tertentu, seperti ekonomi, politik, agama, dan sebagainya. Sikap dalam perkembangannya banyak dipengaruhi oleh lingkungan, norma-norma atau kelompok. Hal ini mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang satu dengan yang lain Karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima. Menurut Ahmadi (2009:157) Sikap tidak akan terbentuk tanpa interaksi manusia terhadap suatu objek tertentu. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap itu adalah :

- 1) Faktor *intern* : faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh datang dari luar yang biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatian.
- 2) Faktor *extern* : faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial di dalam maupun di luar kelompok.

Kecenderungan perkembangan sikap sosial seseorang dapat dipengaruhi dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Hal ini tidak lepas dari pola interaksi yang terjadi pada diri seseorang untuk dapat bersikap sosial yang berpengaruh pada dirinya sendiri maupun orang

lain. Secara khusus dalam dunia pendidikan, pembentukan karakter dan sikap sosial siswa menjadi prioritas untuk ditumbuhkan. Menurut Lickona (2012: 74-76) menyatakan bahwa nilai – nilai yang sebaiknya diajarkan disekolah sebagai berikut:

#### 1) Disiplin Diri

Disiplin diri membentuk seseorang untuk tidak mengikuti keinginan hati yang mengarah pada perendahan nilai diri atau perusakan diri. Tetapi untuk mengejar apa-apa yang baik bagi diri kita dan untuk mengejar keinginan positif dalam kadar yang sesuai. Disiplin diri dapat membentuk seseorang untuk tidak mudah puas terhadap apa yang telah diraih dengan cara mengembangkan kemampuan, bekerja dengan manajemen waktu yang bertujuan, dan menghasilkan sesuatu yang berarti bagi kehidupan.

#### 2) Tanggung Jawab

Kemampuan untuk memberikan respons, tanggapan, atau reaksi secara cakap. Tanggung jawab dicirikan antara lain dengan melakukan apa yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh, mengakui kesalahan yang dilakukan tanpa alasan, memberikan yang terbaik atas apa yang dilakukan.

#### 3) Sportif

Sikap menerima dan mau melaksanakan kewajibannya secara baik merupakan salah satu nilai yang patut ditumbuhkan pada seseorang.

#### 4) Kerjasama

Sikap saling bekerja sama mengenal bahwa “tidak ada yang mampu hidup sendiri di sebuah pulau (tempat kehidupan)” dan dunia yang semakin sering membutuhkan, kita harus bekerja secara bersama-sama dalam meraih tujuan yang pada dasarnya sama dengan upaya pertahanan diri.

#### 5) Saling Menghargai / Toleransi

Toleransi merupakan bentuk refleksi dari sikap hormat, sebuah sikap yang memiliki kesetaraan dan tujuan bagi mereka yang memiliki pemikiran, ras dan keyakinan berbeda-beda. Toleransi adalah sesuatu yang membuat dunia setara dari berbagai bentuk perbedaan.

#### 6) Tolong Menolong

Sikap tolong – menolong dapat memberikan bimbingan untuk berbuat kebaikan dikemudian hari. Ini dapat membantu seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawab terhadap etika yang berlaku secara luas.

Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk karena hubungannya dengan suatu objek, orang, kelompok, lembaga, nilai, melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi, dan sebagainya. Lingkungan yang terdekat dengan kehidupan sehari-hari banyak memiliki peran seperti lingkungan sekolah.

#### **e. Hubungan sikap dengan Tingkah Laku**

Pada umumnya secara sederhana diasumsikan bahwa sikap seseorang menentukan tingkah lakunya. Schuman dan Johnson dalam Adryanto dan Soekrisno (2009:150) menyatakan sebagian besar penelitian sikap dan tingkah laku memberikan hasil yang positif, hubungan yang terjadi untuk menunjukkan sesuatu yang penting untuk dilibatkan, apapun prosesnya yang mendasari seseorang tersebut.

Senada dengan pendapat Allport dalam Djuwita (2009 : 130) yang menyatakan “sikap dengan tingkah laku sebagai sebuah kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu dalam situasi sosial”. Sama halnya dengan Ahmadi (2009 :159) yang menyatakan adanya hubungan yang erat antara sikap dan tingkah laku didukung oleh pengertian sikap yang mengatakan bahwa sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak. Beberapa faktor yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara sikap dan tingkah laku:

- 1) Aspek situasi yaitu keadaan ketika sikap diaktifkan. Hambatan situasi dapat mencegah untuk mengekspresikan sikap secara terbuka, manusia cenderung menyukai situasi yang mengizinkan untuk mengekspresikan sikap.
- 2) Aspek dari sikap itu sendiri yaitu sifat dari asal-usul sikap itu sendiri yang mencakup bagaimana sikap terbentuk, kekuatan sikap (kemudahan sikap untuk diakses, pengetahuan, kepentingan, dan kepentingan pribadi), serta kekhususan sikap.

Sikap mempengaruhi tingkah laku melalui mekanisme yang berbeda, ketika manusia dapat memberikan pemikiran yang mendalam terhadap sikap, intensi yang berasal dapat memprediksi dengan kuat tingkahlaku seseorang. Situasi ketika manusia tidak dapat melakukan pertimbangan tersebut, sikap mempengaruhi tingkah laku dengan membentuk persepsi terhadap situasi tersebut.

### **3. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan berdampak sangat kuat terhadap perkembangan dan keberfungsian nilai – nilai sosial olahraga, yaitu : istilah pendidikan sudah tidak asing lagi bagi siswa, guru, dan lingkungan persekolahan dan istilah olahraga sudah dikenal lebih luas oleh masyarakat. Sehubungan dengan itu, pendidikan jasmani harus memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan pada umumnya yang memberi kontribusi yang sangat berharga dan memberi inspirasi bagi kesejahteraan hidup manusia. Menurut Suharjana dalam Zuchdi (2011:29) Pendidikan jasmani merupakan bagian integral pendidikan dari proses pendidikan artinya pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian para guru pendidikan jasmani dituntut untuk mampu memanfaatkan aktivitas fisik termasuk olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan melalui penciptaan lingkungan pengajaran pendidikan jasmani yang kondusif yang kondusif melalui penerapan berbagai pendekatan teori belajar.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dan sebagainya.

Pendidikan jasmani menurut Asmani (2011:59) berguna bagi perkembangan pribadi dan sosial dengan mengikutsertakan siswa dalam aktivitas yang menuntut upaya individual dan interaksi dengan yang lain. Menyenangi dan sukses dalam aktivitas fisik akan meningkatkan kepercayaan diri dan kesadaran sosial. pendidikan jasmani terkait dengan harga diri, menetapkan tujuan secara realistic maupun mengatasi stress, sensitivitas, toleransi kepemimpinan dan keanggotaan, ekspresi dan komunikasi serta kepercayaan untuk berpartisipasi.

Menurut Nixon dan Jewet dalam Harsuki (2003 : 27) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah satu fase dari proses pendidikan keseluruhannya yang peduli terhadap perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sifatnya sukarela serta bermakna terhadap reaksi yang langsung berhubungan dengan mental, emosional dan sosial. Definisi ini menurut program pendidikan jasmani terutama terdiri atas lingkungan belajar yang khusus dan bercirikan banyak kondisi dan rangsang yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial

dan intelek. Program yang demikian itu dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. SK Mendikbud nomor 413/U/1987 dalam Sofiarini (2016 : 69) menyebutkan bahwa Pendidikan jasmani adalah bagian yang integral dari Pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional. Selain dari itu menteri Negara Pemuda dan Olahraga dalam artikel Satria (2016) , mengemukakan bahwa : pendidikan Jasmani suatu Proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani mampu memberikan sumbangsih terhadap siswa untuk melakukan insteraksi yang cukup sehingga siswa merasakan adanya peningkatan sikap sosial melalui pembelajaran penjas.

#### **4. Karakteristik siswa SMP (13-15 Tahun)**

Karakteristik remaja awal usia 12/13-17/18 tahun yang tercermin dalam tingkah laku missal keadaan perasaan dan emosi sangat peka serta belum stabil, keadaan mental khususnya kemampuan pikirnya sudah mulai kritis dan menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi pertentangan terhadap orangtua, guru, maupun orang dewasa, keadaan kemauan ingin sekali mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba hal yang dilakukan oleh orang lain atau orang dewasa misalnya anak putra mencoba merokok, anak putri mencoba bersolek.

Siswa SMP mengalami masa remaja suatu periode perkembangan sebagai transisi anak-anak menuju masa dewasa, masa remaja dan perubahan yang menyertai merupakan aspek psikomotor, kognitif dan afektif sebagai berikut :

##### **a. Perkembangan Aspek Psikomotor**

Menurut Bloom dan Krathwahl (dalam Abdoellah dan Manaji, 1994 : 23), aspek psikomotor menyangkut jasmani, keterampilan motorik yang mengintegrasikan secara harmonis system syaraf dan otot-otot. Lebih lanjut menyatakan siswa SMP ditandai dengan perubahan jasmani dan fisiologis secara luar biasa, misalnya perubahan tinggi badan dan berat badan. Siswa mengalami akselerasi kecepatan.

##### **b. Perkembangan Aspek Kognitif**

Hal yang dialami siswa SMP adalah operasional formal yaitu kemampuan berfikir abstrak dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.

Perkembangan intelektual sangat bervariasi dan perlu mendapatkan perhatian guru saat merencanakan pembelajaran.

c. Perkembangan Aspek Afektif

Siswa mengalami egosentris yaitu kondisi yang hanya mementingkan pendapatnya sendiri dan mengabaikan pendapat orang lain. Secara emosional siswa SMP mengalami rentang dan intensitas emosional belajar untuk mengatur emosinya. Siswa belajar menformulasikan sistem nilai yang akan dianutnya untuk menentukan sikap terhadap sesuatu. Siswa mengalami proses untuk mencapai tingkat pemahaman norma dan moral yang lebih baik.

Menurut Sukintaka (1992 : 45), anak setingkat SMP kira-kira berada pada usia 13-15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1). Karakteristik Jasmani
  - a). Laki-laki maupun perempuan terdapat pertumbuhan badan memanjang
  - b). Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik
  - c). Sering menampilkan hubungan dan koordinasi yang baik
  - d). Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi yang terbatas
  - e). Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan
  - f). Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot lebih baik daripada anak perempuan
  - g). Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik
- 2). Karakteristik Psikis atau Mental
  - a). Banyak mengeluarkan energi untuk fantasi
  - b). Ingin menetapkan pandangan hidup
  - c). Mudah gelisah karena keadaan lemah
- 3). Karakteristik Sosial
  - a). Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
  - b). Mengetahui moral dan etika dalam kehidupannya
  - c). Perasaan yang semakin berkembang

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMP terbagi dalam tiga tahap yaitu : jasmani, psikis dan sosial. Perlu diketahui bahwa untuk keperluan fantasi dan imajinasi, kecepatan tumbuh serta kematangan yang sejenisnya, banyak dibutuhkan energi dalam jumlah besar maka terjadilah kemerosotan jasmani maupun psikis. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi kemurungan dan fantasi yang berlebihan. Keadaan ini menyebabkan rasa tidak mampu sehingga enggan untuk bergerak. Selain itu dapat diketahui ada beberapa keburukan dari karakteristik siswa SMP antara lain : mudah gelisah, emosi kurang terkontrol dan takut untuk gagal. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan dari orang yang lebih berpengalaman. Peran seorang guru Pendidikan jasmani dalam memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada siswa disekolah baik pada proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Benny Criya Permana (2015) yang berjudul perbedaan nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di SMA N 3 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan nilai sosial yang mengetahui ekstrakurikuler olahraga di SMA N 3 Yogyakarta. Design penelitian ini adalah penelitian komparatif. Hasil penelitian ini adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,018 > 1,980$ ) dan  $p > 0,005$  ( $0,567 > 0,05$ ), maka dari itu ada perbedaan antara sikap sosial siswa kelas olahraga dan siswa kelas regular di SMA N 3 Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rusno (2009) yang berjudul sikap sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMP Negeri 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Cilongok yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berjumlah 42 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah dengan kategori baik 2.38%, cukup 45.24%, rendah 47.62%, dan kurang 7.14%. ini menunjukkan bahwa sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Cilongok adalah rendah yaitu sebesar 54.76%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pendidikan jasmani adalah proses belajar siswa disekolah dengan berbagai metode pembelajaran dengan aktivitas jasmani dengan pengajaran yang jelas untuk membantu mencapai tujuan pendidikan secara umum. Pendidikan tidak hanya pada otot tetapi juga perlu menggunakan otak dan perasaan karena pendidikan jasmani hanya bagian dari pendidikan bukan berdiri sendiri. Sikap sosial memerlukan berbagai macam proses sosial diantaranya adalah interaksi sosial karena sangat berpengaruh terhadap sikap sosial siswa, sedangkan interaksi sosial adalah proses dimana terjadinya hubungan timbal balik baik antara individu dengan individu , individu dengan kelompok , maupun kelompok dengan kelompok. Semuanya adalah tentang proses yang dilakukan manusia setiap harinya. Proses ini dapat membantu kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia juga sebagai makhluk sosial.

Pendidikan jasmani tidak mungkin dilakukan sendiri maka dalam setiap pembelajaran pasti ada proses sosial. Tetapi dalam setiap sekolah memiliki proses sosial yang berbeda – beda karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Proses sosial yang maksimal diharapkan juga perkembangan peserta didik juga dapat dilakukan sebaik mungkin. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang nyata melayani peserta didik untuk melakukan proses sosial secara maksimal agar tercipta sikap sosial siswa yang baik.

Pendidikan jasmani yang terprogram di sekolah dapat membantu peserta didik untuk mempelajari bagaimana membaaur ke dalam kelompok teman sebayanya. Aktivitas pendidikan jasmani seperti permainan dan kegiatan olahraga dapat membentuk perilaku emosional dan keterampilan sosial. Melalui aktivitas jasmani peserta didik dapat berinteraksi dengan sesama peserta didik, sehingga dapat terbentuk suatu kemampuan dan sikap serta perilaku yang baik.

SMP Negeri 2 Mlati mempunyai banyak siswa dan siswi dengan perbedaan karakteristik di setiap siswanya. Perbedaan yang terlihat adalah hasil proses penanaman nilai-nilai sosial dalam setiap lingkungan yang siswa jalani setiap harinya. Sikap sosial di SMP Negeri 2 Mlati dalam pembelajaran penjas berjalan kurang maksimal karena masih ada siswa yang memiih-milih teman ketika guru meminta siswa untuk membentuk kelompok.

Salah satu solusi yang bisa ditanamkan adalah melalui proses pembelajaran penjas yang berkelompok tetapi saat membuat kelompok siswa

harus membentuk kelompok secara acak atau dengan urutan presensi siswa. Hal ini dapat membuat siswa yang tadinya memilih teman bisa menerima jika mereka berkelompok dengan siapapun. Adanya pembelajaran penjas diharapkan siswa bisa merasakan proses sosial sehingga dapat mengembangkan sikap sosial agar lebih baik.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir pada penelitian ini agar dapat terarah pada sasaran penelitian maka perlu menuliskan pertanyaan penelitiannya. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah seberapa baik sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan (Arikunto, 2013 : 8). Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta yang dimaksud disini yaitu mengukur sikap sosial siswa melalui pembelajaran penjas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta yang berlokasi di Gang Garuda No. 33, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2017 - 29 Agustus 2017.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2010 : 80). Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Mlati yang berjumlah 384 anak.

**Tabel 1. Data Siswa SMP Negeri 2 Mlati**

No	Kelas	Jumlah siswa	
		Putra	Putri
1	VII A	12	20
2	VII B	12	20
3	VII C	12	20
4	VII D	11	21
5	VIII A	17	15
6	VIII B	18	14
7	VIII C	16	16
8	VIII D	12	20
9	IX A	16	16
10	IX B	18	14
11	IX C	14	18
12	IX D	16	16
JUMLAH		384	

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 :118). Sehubungan dengan penetapan besar kecilnya sampel, Arikunto (2002 : 112) mengemukakan bahwa sekedar ancer-ancer apabila sampelnya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya yaitu populasi tetapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 %. Penentuan jumlah sampel dari populasi 384 anak diambil 30% dari seluruh SMP Negeri 2 Mlati sehingga mendapat 120 anak untuk menjadi responden.

Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* yaitu teknik *sampling* yang cara pengambilan anggota sampel

dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata tetapi pada setiap kelas memiliki kesempatan yang sama yang ada dalam populasi itu. Dari 120 siswa yang akan menjadi responden akan diambil perwakilan 30% setiap kelasnya yaitu 10 siswa untuk perwakilan setiap kelasnya karena memiliki jumlah yang sama dan diambil secara acak.

#### **D. Definisi operasional dan Variabel Penelitian**

Definisi variabel ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, dan memberikan batasan operasional terhadap definisi istilah yang akan digunakan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap sosial dalam pembelajaran penjas siswa di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta. Sikap sosial yang dimaksud adalah sikap yang dimiliki oleh siswa yang berlaku dalam kehidupan sosial yang bersifat umum. Diukur melalui angket dengan faktor sebagai berikut : Faktor Intern, meliputi : Disiplin, Tanggung Jawab, Sportivitas. Faktor Ekstern, meliputi : Kerjasama, Saling Menghargai, Tolong Menolong. Dilakukan pengkategorian yang di susun menjadi lima kategori yaitu : Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang Baik, dan Sangat Kurang.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Agar dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka diperlukan instrumen penelitian. Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian,

menggunakan metode survei dan data yang dikumpulkan menggunakan angket atau kuisioner. Menurut Hadi (1991 : 7) dalam penyusunan instrumen ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan, yaitu : (a) mendefinisikan konstruk, (b) menyidik faktor, dan (c) menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan :

a. Mendefinisikan Konstruk

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk, berarti membatasi ubahan atau variabel yang akan di ukur. Perubahan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah Sikap Sosial siswa dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua yaitu menyidik unsur atau faktor- faktor yang menyusun konstruk. Perubahan di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor itu dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk mengetahui sikap sosial siswa melalui pembelajaran penjas dan menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ke responden.

c. Menyusun butir-butir Pertanyaan

Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrument penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke

dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen.

Penyusunan kisi-kisi angket dirumuskan dari variabel menjadi indikator nilai-nilai sosial. Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan dalam penyusunan dalam penelitian. Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan di gunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya sebagai berikut :

**Tabel 2. Kisi-kisi ujicoba instrumen sikap sosial**

Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Total
Sikap Sosial siswa dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati	Intern	Disiplin	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Tanggung Jawab	8, 9, 10, 11, 12	5
		Sportivitas	13, 14, 15, 16	4
	Ekstren	Kerjasama	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7
		Saling Menghargai	24, 25, 26, 27,28,29	6
		Tolong Menolong	30, 31, 32, 33, 34, 35	6
Total				35

## 2. Ujicoba Intrumen

Ujicoba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu isntrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga intrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Ujicoba

instrumen ini dilakukan pada hari sabtu, 12 Agustus 2017 pukul 08.30 di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta dengan jumlah responden 32 siswa. Dari 32 siswa yang sudah menjadi responden diambil 30% untuk menjadi sampel penelitian karena dalam penelitian ini diperlukan perwakilan dalam setiap kelasnya.

### **3. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yang dimaksud dengan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga sehingga responden tinggal memilih alternatif jawabannya. Pelaksanaanya yaitu dengan memberikan angket kepada siswa SMP Negeri 2 Mlati yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sampel penelitian untuk mengisi angket tersebut.

Indikator tersusun dalam kisi-kisi angket diatas, selanjutnya kisi-kisi tersebut dijadikan acuan untuk menyusun pertanyaan yang disebarkan dalam bentuk angket. Menurut Silalahi (2012 : 229) dalam penelitian sosial, skala likert sebagai teknik pengskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang. Menurut Sugiyono (2010 : 135) setiap item yang menggunakan skala Likert. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian**

Alternatif Jawaban	Ukuran Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## **F. Validitas dan Realibilitas Instrumen**

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen harus dikonsultasikan dengan ahli dan diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang berupa angket atau keusioner. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2010: 172) instrumen yang reliabel belum tentu valid, reabilitas instrumen adalah syarat pengujian validitas instrumen.

### **1. Uji Validitas**

Instrumen memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai korelasi dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara *variabel* item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus *Product Moment* dari *Person*, Rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{XY}$  : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- $n$  : jumlah responden
- $X$  : Skor butir
- $Y$  : Skor total

Pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program computer SPSS versi 24 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel 2010*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Apabila ada pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari  $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dalam angket terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 13 dan 24.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas yaitu suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam hal ini menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu, dimana reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat

diandalkan. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Sudijono (2011 : 207-208) berikut ini :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[ \frac{Si^2}{S} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes
- n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
- 1 = Bilangan Konstan
- Si<sup>2</sup> = Jumlah variasi skor dari tiap-tiap butir item
- St<sup>2</sup> = Varian total

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program SPSS versi 24. Setelah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, apabila r dihitung > r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5% maka alat tersebut dinyatakan reliabel. Hasil dari penghitungan *Alpha Cronbach* sebesar 0.927 sedangkan r tabel sebesar 0,349, sehingga instrument dapat dinyatakan reliabel/andal

Beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Kriteria Indeks Reliabilitas**

No	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Uji coba (*try out*) telah selesai dilakukan, peneliti melakukan pengolahan validitas dan reliabilitas data untuk mendapatkan instrument

yang sah dan andal sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil dari ujicoba penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan kisi-kisi instrumen penelitian, yaitu :

**Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Total
Sikap Sosial siswa dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati	Intern	Disiplin	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Tanggung Jawab	8, 9, 10, 11, 12	5
		Sportivitas	13, 14, 15	3
	Ekstren	Kerjasama	16,17, 18, 19, 20, 21, 22	7
		Saling Menghargai	23,24, 25, 26, 27,28	6
		Tolong Menolong	29,30,31, 32, 33	5
Total				33

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dengan presentase tentang sikap sosial siswa di SMP Negeri 2 Mlati terhadap pembelajaran penjas. Mula-mula data yang terkumpul terdiri dari empat kelompok, yaitu : jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setelah itu dicari pengkategorian dari jawaban tersebut dan selanjutnya dicari persentase masing-masing data dan di persentasekan.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang.

**Tabel 6. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

**Keterangan :**

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Sumber : Saifudin Azwar (2010 : 113)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus dari Anas Sudijono (2012 : 43) adalah sebagaiberikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = persentase

$f$  = frekuensi

N = *Number of Cases* (Jumlah subjek atau responden)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Hasil dari penelitian perlu dideskripsikan dari setiap faktor-faktor dan subjek penelitian yang diteliti. Sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta terbagi kedalam dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan penilaian 5 kategori yang digunakan untuk mendeskripsikan data sikap sosial siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap pembelajaran penjas dari Saifuddin Azwar (2010:113) yaitu :

**Tabel 7. Kriteria Pengkategorian Skor**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

#### **B. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini berupa data yang di deskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di

SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta. Responden mengisi angket dengan 33 butir pertanyaan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yang meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan. Sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta memperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 8. Tabel Deskriptif Statistik Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta**

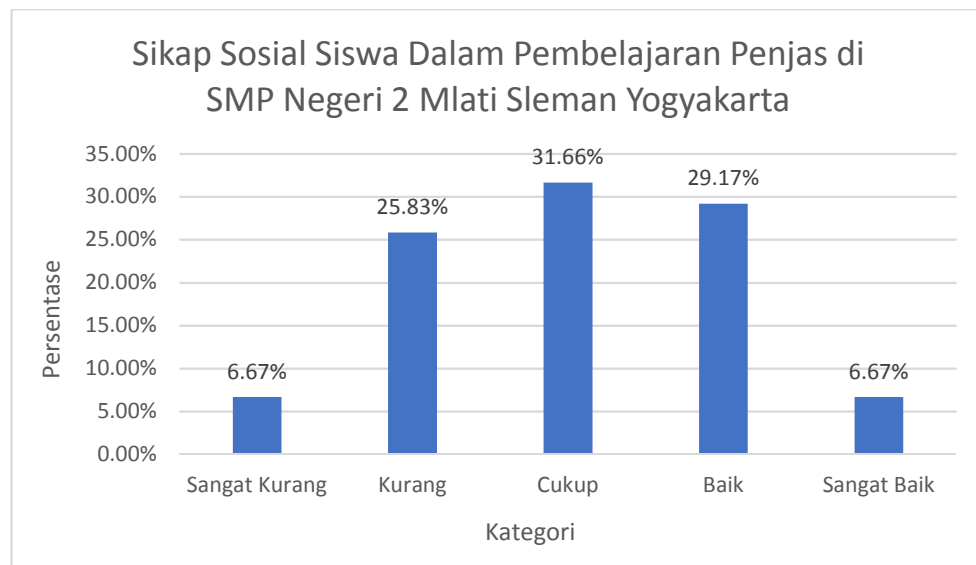
Mean	113,1667
Median	113,5000
Modus	99
Std. Deviasi	10,76200
Minimum	83
Maximum	132

Data yang diperoleh didalam penelitian ini berdasarkan skor dari faktor internal dan eksternal. Data Sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta didapat, maka dikonservasikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi. Pengkategorian Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 129,3096$	8	6.67%	Sangat Baik
2	$129,3096 \leq x < 118,5477$	35	29.17%	Baik
3	$118,5477 \leq x < 107,7857$	38	31.66%	Cukup
4	$107,7857 \leq x < 97,0237$	31	25.83%	Kurang
5	$X \leq 97,0237$	8	6.67%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 8 responden (6,67%) memiliki kategori “Sangat Baik”, 35 responden (29,17%) memiliki kategori “Baik”, 38 responden (31,66%) memiliki kategori “Cukup”, 31 responden (25,83%) memiliki kategori “Kurang”, 8 responden (6,67%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



**Gambar 1. Diagram Batang Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta**

Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas. Yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi kerjasama, saling menghargai, dan tolong menolong.

### 1) Faktor Internal

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai kontribusi pembelajaran penjas terhadap sikap sosial siswa SMP Negeri 2 Mlati dari faktor intern yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan :

**Tabel 10. Tabel Deskriptif Statistik Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta berdasarkan Faktor Internal**

Mean	51,3667
Median	52
Modus	55
Std. Deviasi	5,16604
Minimum	39
Maximum	60

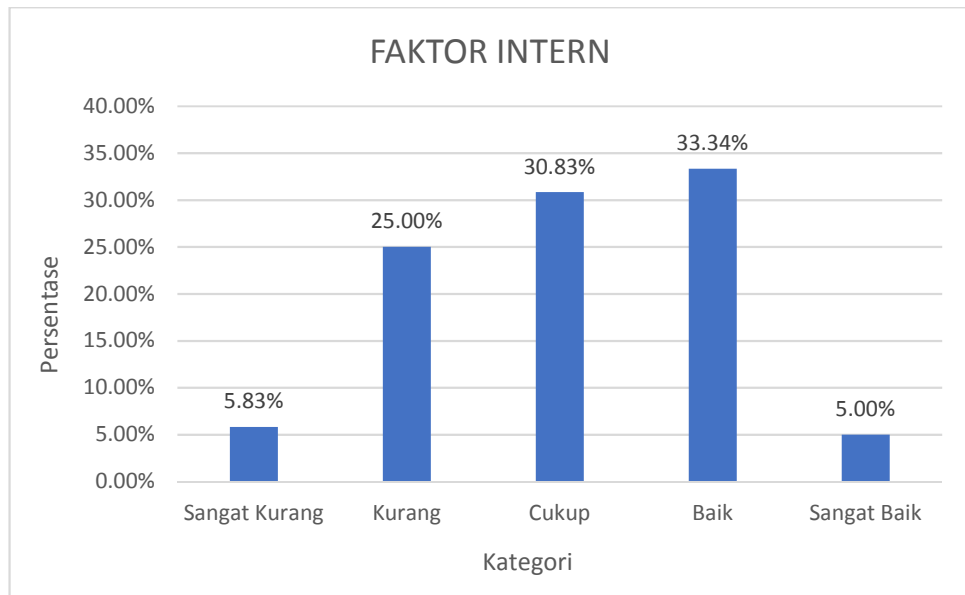
Data yang didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori.

Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor internal :

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kategori Data Faktor Internal**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 59,11576$	6	5.00%	Sangat Baik
2	$59,11576 \leq x < 53,94972$	40	33.34%	Baik
3	$53,94972 \leq x < 48,78368$	37	30.83%	Cukup
4	$48,78368 \leq x < 43,61764$	30	25.00%	Kurang
5	$X \leq 43,61764$	7	5.83%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor internal di atas, terlihat bahwa sebanyak 6 siswa (5,00%) memiliki kategori “Sangat Baik”, 40 siswa (33,34%) memiliki kategori “Baik”, 37 siswa (30,83%) memiliki kategori “Cukup”, 30 siswa (25%) memiliki kategori “Kurang”, dan 7 siswa (5,83%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor internal di atas, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal**

Faktor internal terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator disiplin, tanggungjawab, dan sportivitas. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Disiplin**

Indikator disiplin diukur dengan angket berjumlah 7 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator disiplin adalah :

**Tabel 12. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Disiplin**

Mean	23,6
Median	24
Modus	24
Std. Deviasi	2,56151
Minimum	18
Maximum	28

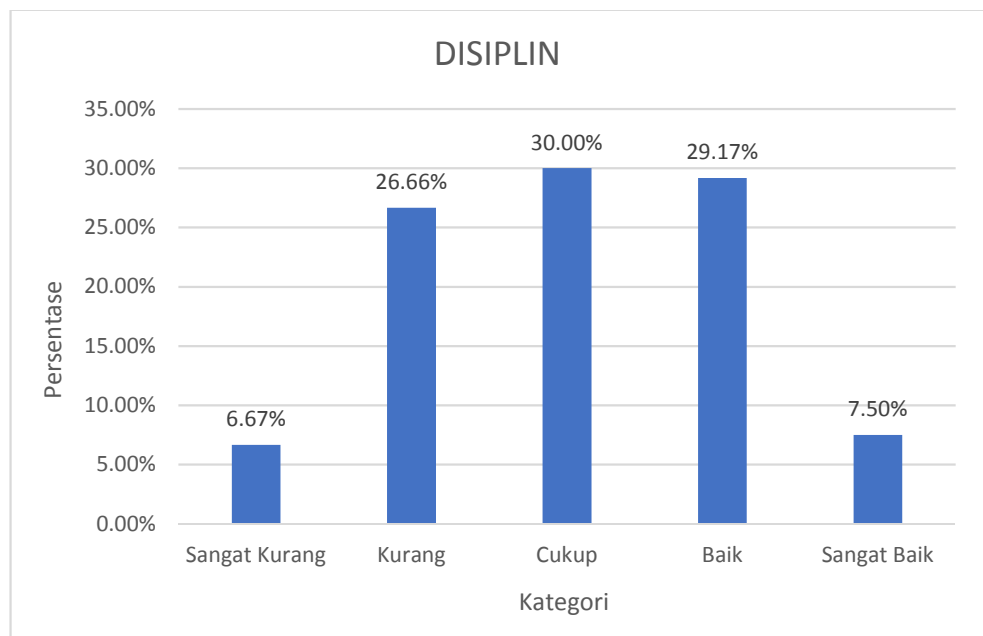
Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 13. Distrubusi Frekuensi Kategori Data Indikator Disiplin**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 27,442265$	9	7.50%	Sangat Baik
2	$27,442265 \leq x < 24,880755$	35	29.17%	Baik
3	$24,880755 \leq x < 22,319245$	36	30.00%	Cukup
4	$22,319245 \leq x < 19,757735$	32	26.66%	Kurang
5	$X \leq 19,757735$	8	6.67%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator disiplin di atas, terlihat bahwa sebanyak 9 siswa (7,50%) memiliki kategori

“Sangat Baik”, 35 siswa (29,17%) memiliki kategori “Baik”, 36 siswa (30%) memiliki kategori “Cukup”, 32 siswa (26,66%) memiliki kategori “Kurang”, dan 8 siswa (6,67%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator disiplin di atas, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Indikator Disiplin**

#### **b. Tanggung Jawab**

Indikator tanggung jawab diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator tanggung jawab adalah :

**Tabel 14. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Tanggung Jawab**

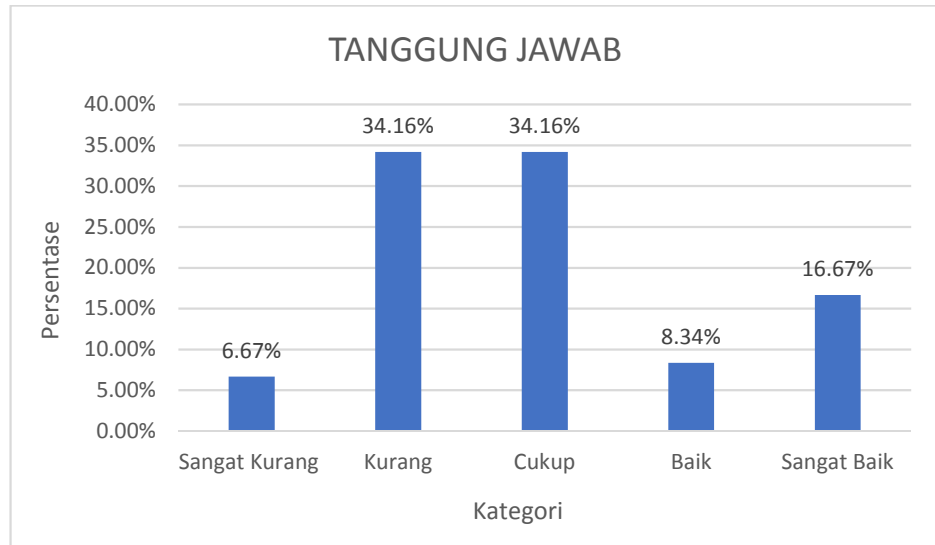
Mean	17,0583
Median	17
Modus	17
Std. Deviasi	1,91542
Minimum	13
Maximum	20

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kategori Data Indikator Tanggung Jawab**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 19,93143$	20	16.67%	Sangat Baik
2	$19,93143 \leq x < 18,01601$	10	8.34%	Baik
3	$18,01601 \leq x < 16,10059$	41	34.16%	Cukup
4	$16,10059 \leq x < 14,18517$	41	34.16%	Kurang
5	$X \leq 14,18517$	8	6.67%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator tanggung jawab di atas, terlihat bahwa sebanyak 20 siswa (16,67%) memiliki kategori “Sangat Baik”, 10 siswa (8,34%) memiliki kategori “Baik”, 41 siswa (34,16%) memiliki kategori “Cukup”, 41 siswa (34,16%) memiliki kategori “Kurang”, dan 8 siswa (6,67%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator tanggung jawab di atas, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Tanggung Jawab**

**c. Sportivitas**

Indikator sportivitas diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator sportivitas adalah :

**Tabel 16. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sportivitas**

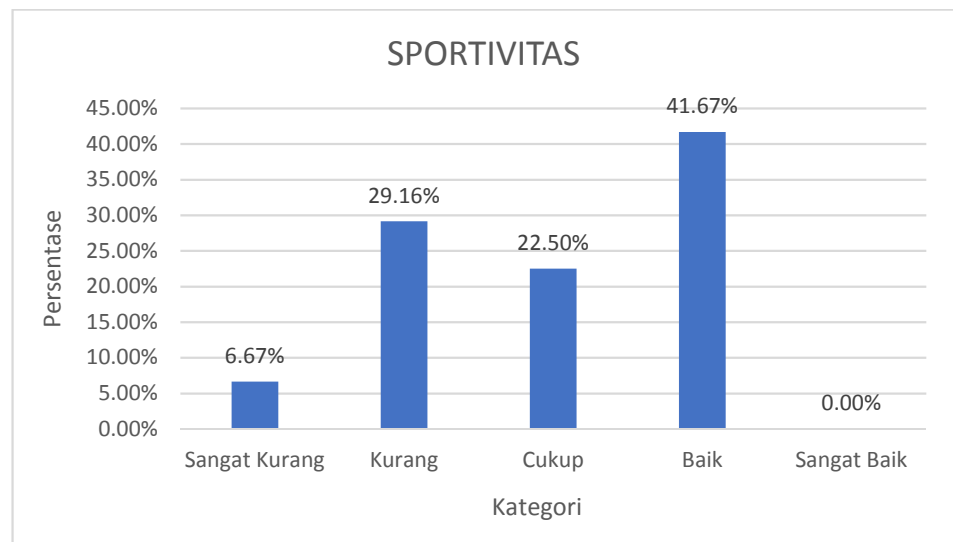
Mean	10,7083
Median	11
Modus	12
Std. Deviasi	1,38659
Minimum	8
Maximum	12

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 17. Distrubusi Frekuensi Kategori Data Indikator Sportivitas**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 12,788185$	0	0.00%	Sangat Baik
2	$12,788185 \leq X < 11,401595$	50	41.67%	Baik
3	$11,401595 \leq X < 10,015005$	27	22.50%	Cukup
4	$10,015005 \leq X < 8,628415$	35	29.16%	Kurang
5	$X \leq 8,628415$	8	6.67%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sportivitas di atas, terlihat bahwa sebanyak 0 siswa (0%) memiliki kategori “Sangat Baik”, 50 siswa (41,67%) memiliki kategori “Baik”, 27 siswa (22,50%) memiliki kategori “Cukup”, 35 siswa (29,16%) memiliki kategori “Kurang”, dan 8 siswa (6,67%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator sportivitas di atas, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sportivitas**

## 2) Faktor Eksternal

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai sikap sosial siswa SMP Negeri 2 Mlati terhadap pembelajaran penjas dari faktor eksternal yang berjumlah 18 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan :

**Tabel 18. Tabel Deskriptif Statistik Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta berdasarkan Faktor Eksternal**

Mean	61,8000
Median	62,5
Modus	63
Std. Deviasi	6,13928
Minimum	42
Maximum	72

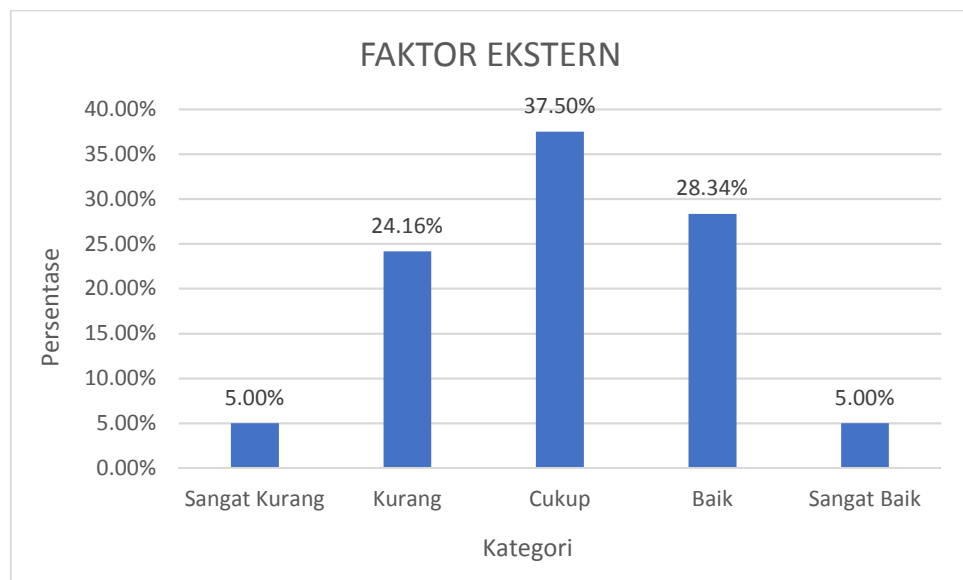
Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor eksternal.

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kategori Data Faktor Eksternal**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 71,00892$	6	5.00%	Sangat Baik
2	$71,00892 \leq x < 64,86964$	34	28.34%	Baik
3	$64,86964 \leq x < 58,73036$	45	37.50%	Cukup
4	$58,73036 \leq x < 52,59108$	29	24.16%	Kurang
5	$X \leq 52,59108$	6	5.00%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor eksternal di atas, terlihat bahwa sebanyak 6 siswa (5,00%) memiliki kategori “Sangat

Baik”, 34 siswa (28,34%) memiliki kategori “Baik”, 45 siswa (37,5%) memiliki kategori “Cukup”, 29 siswa (24,16%) memiliki kategori “Kurang”, dan 6 siswa (5,00%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor eksternal di atas, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal**

Faktor eksternal terdiri atas tiga indikator, yaitu kerjasama, saling menghargai, dan tolong menolong. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Kerjasama**

Indikator kerjasama diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator kerjasama adalah :

**Tabel 20. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kerjasama**

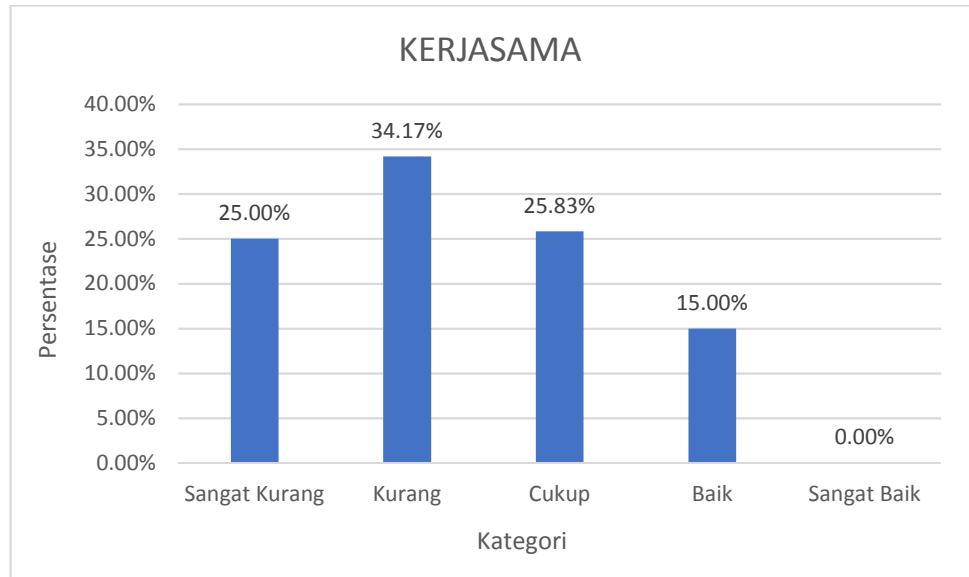
Mean	23,6583
Median	24
Modus	25
Std. Deviasi	2,58794
Minimum	16
Maximum	28

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kategori Data Indikator Kerjasama**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 29,54021$	0	0.00%	Sangat Baik
2	$29,54021 \leq x < 26,95227$	18	15.00%	Baik
3	$26,95227 \leq x < 24,36433$	31	25.83%	Cukup
4	$24,36433 \leq x < 21,77639$	41	34.17%	Kurang
5	$X \leq 21,77639$	30	25.00%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kerjasama di atas, terlihat bahwa sebanyak 0 siswa (0%) memiliki kategori “Sangat Baik”, 18 siswa (15%) memiliki kategori “Baik”, 31 siswa (25,83%) memiliki kategori “Cukup”, 41 siswa (34,17%) memiliki kategori “Kurang”, dan 30 siswa (25%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator kerjasama di atas, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kerjasama**

**b. Saling Menghargai**

Indikator saling menghargai diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator saling menghargai adalah :

**Tabel 22. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Saling Menghargai**

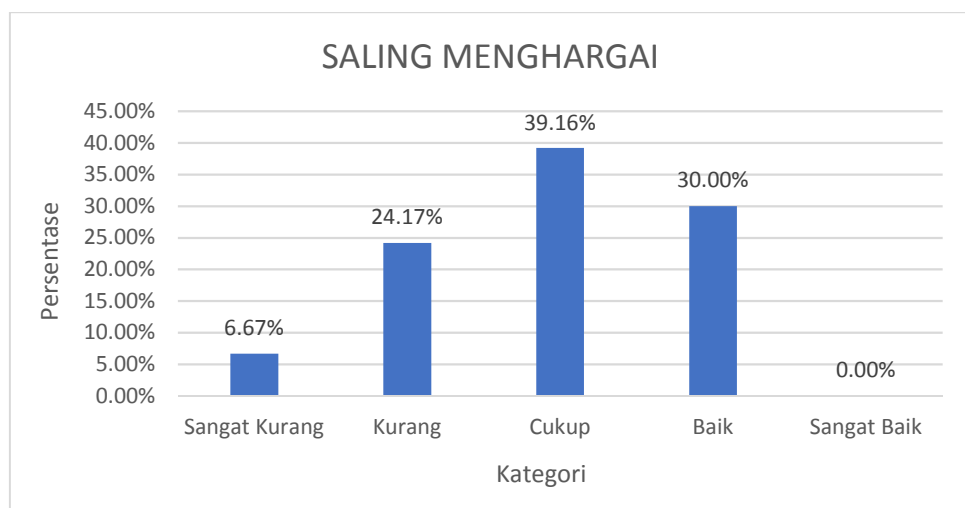
Mean	20,8000
Median	21
Modus	24
Std. Deviasi	2,49234
Minimum	13
Maximum	24

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kategori Data Indikator Saling Menghargai**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 24,53851$	0	0.00%	Sangat Baik
2	$24,53851 \leq x < 22,04617$	36	30.00%	Baik
3	$22,04617 \leq x < 19,55383$	47	39.16%	Cukup
4	$19,55383 \leq x < 17,06149$	29	24.17%	Kurang
5	$X \leq 17,06149$	8	6.67%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator saling menghargai di atas, terlihat bahwa sebanyak 0 siswa (0%) memiliki kategori “Sangat Baik”, 36 siswa (30%) memiliki kategori “Baik”, 47 siswa (39,16%) memiliki kategori “Cukup”, 29 siswa (24,17%) memiliki kategori “Kurang”, dan 8 siswa (6,67%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator saling menghargai di atas, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Saling Menghargai**

**c. Tolong menolong**

Indikator tolong menolong diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator situasi lingkungan adalah :

**Tabel 24. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Tolong Menolong**

Mean	17,3417
Median	17
Modus	17
Std. Deviasi	1,83567
Minimum	12
Maximum	20

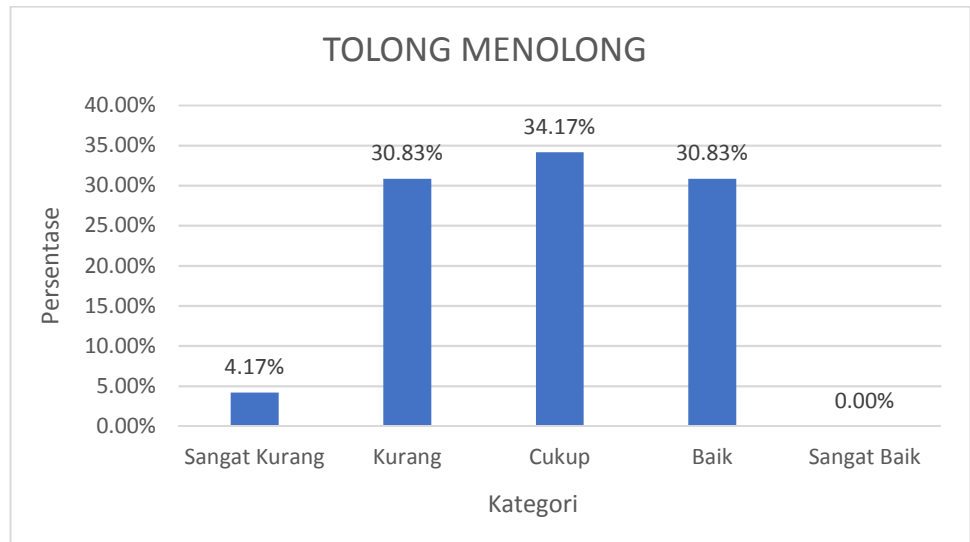
Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 25. Distrubusi Frekuensi Kategori Data Indikator Tolong Menolong**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 20,095205$	0	0.00%	Sangat Baik
2	$20,095205 \leq x < 18,259535$	37	30.83%	Baik
3	$18,259535 \leq x < 16,423862$	41	34.17%	Cukup
4	$16,423862 \leq x < 14,588195$	37	30.83%	Kurang
5	$X \leq 14,588195$	5	4.17%	Sangat Kurang
Jumlah		120	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator tolong menolong di atas, terlihat bahwa sebanyak 0 siswa (0%) memiliki kategori “Sangat Baik”, 37 siswa (30,83%) memiliki kategori “Baik”, 41 siswa (34,17%) memiliki kategori “Cukup”, 37 siswa (30,83%) memiliki kategori “Kurang”, dan 5 siswa (4,17%) memiliki kategori

“Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator tolong menolong di atas, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Tolong Menolong**

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik Sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta yang berdasarkan dari faktor intern dan ekstern. Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta berada dalam kategori “Cukup” atau sebesar 31,66%, hal itu dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas, sehingga faktor intern dan ekstren tidak tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan analisis faktor internal sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta memiliki kategori “Baik” atau sebesar 33,34%. Hal ini menunjukkan bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas sudah cukup baik karena faktor dalam pribadi siswa ingin mengikuti pembelajaran penjas cukup maksimal didasari oleh faktor sportifitas siswa yang baik. Pada dasarnya kegiatan olahraga mendidik siswa untuk mampu memberikan keputusan secepat mungkin secara tepat dan harus memiliki jiwa sportifitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran.

Faktor kedua yaitu faktor eksternal yang masuk dalam kategori “cukup”, berdasarkan analisis semua indikator yaitu kerjasama, saling menghargai, dan tolong menolong sudah dilakukan siswa dalam pembelajaran sehingga memiliki hasil yang cukup baik untuk faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan pendapat Robert A Baron and Donn Byrne (terjemahan Ratna Djuwita dkk, 2009 : 123-126) yang menyebutkan “salah satu sumber penting yang dapat membentuk sikap yaitu dengan mengadopsi sikap orang lain melalui proses pembelajaran sosial”. Ini menunjukkan bahwa faktor pendukung dari luar diri siswa direspon dengan baik sehingga siswa memiliki perlakuan baik terhadap sesama. Sehingga keadaan ini menuntut siswa untuk mampu membagi rasa dan perilakunya agar mampu memberikan hal yang terbaik. Selain itu, kecenderungan siswa yang harus selalu menyelesaikan tugas dengan baik ini dapat mengimplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pola

interaksi antar sesama dalam kehidupan sehari-hari maka siswa harus mampu berinteraksi dengan baik.

Secara garis besar sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta masuk dalam kategori “cukup”, hal tersebut tentunya bisa menjadi masukan kepada pihak sekolah khususnya guru olahraga untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran penjas agar siswa mampu bersikap sosial dengan baik terhadap sesama. Baik di dalam pembelajaran penjas, pembelajaran lain ataupun di dalam sekolah.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kekurangan dan kelemahan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Pengambilan data dengan instrument angket yang memungkinkan masih adanya faktor-faktor lain yang belum dapat digali lebih dalam.
2. Jumlah responden untuk uji coba penelitian yang sedikit dikarenakan pihak sekolah hanya memberi 1 jam pelajaran saat pembelajaran penjas agar tidak mengganggu jam pelajaran lain.
3. Peneliti tidak mampu untuk mengontrol keseriusan responden dalam menjawab pernyataan pada angket penelitian.
4. Masih terlihat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengisi butir pernyataan sehingga mencontek jawaban dari teman-temannya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 6,67% (8 siswa), kategori baik 29,17% (35 siswa), kategori cukup 31,66% (38 siswa), kategori kurang 25,83% (31 siswa), dan kategori sangat kurang 6,67% (8 siswa).

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, hendaknya tidak membeda-bedakan dan memilih-milih dalam berteman, dan siswa hendaknya mengikuti pembelajaran penjas dengan berbaur agar dapat mengembangkan sikap sosial terhadap semua orang.
2. Bagi Guru, sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang telah diberikan baik dalam pembelajaran penjas ataupun yang lain, dan diharapkan guru akan lebih memperhatikan perkembangan siswa dengan memberikan ruang gerak yang cukup bagi siswa agar dapat berkembang dengan baik kepribadian serta sikap sosialnya.

3. Bagi Orang tua, sebagai pengetahuan bahwa proses pendewasaan anak tidak cukup hanya dengan Pendidikan formal saja. Akan tetapi masih banyak faktor dan sarana untuk mendewasakan anak.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Sekolah, sebagai wadah pembentukan karakter menjadi hal yang harus dilakukan melalui program pengembangan bakat dan minat.
2. Bagi Guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, sehingga antusias siswa mengikuti pembelajaran penjas meningkat.
3. Bagi Siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran penjas maupun kegiatan belajar mengajar yang lain guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar terutama agar dapat mengembangkan sikap sosial antar individu.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembanding untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, A. (1994). *Penguasaan keterampilan gerak*. Jakarta : Depdikbud.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. (2011). *Panduan internalisasi pendidikan karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Basrowi. (2005). *Pengantar sosiologi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Djuwita R dkk. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta : Erlangga
- Gerungan, W.A. (2004). *Psikologi sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Haryanto, D & Nugrahadi, E (2011). *Pengantar sosiologi dasar*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Hartono & Aziz, A (2008). *Ilmu sosial dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan olahraga terkini : Kajian Para Pakar*. Jakarta : Raja Grafindo Perada.
- Husdata. (2010). *Sejarah dan filsafat olahraga*. Bandung : Alfabeta.
- Komarudin. (2005). Permainan sepakbola sebagai wahana pembinaan sikap sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (volume 3, No. 1)
- Lickona,T. (2012). *Educating for character : Bagaimana sekolah dapat memberikan Pendidikan tentang sikap hormat dan tanggungjawab*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Luth, N & Fernandez, D. (2001). *Sosiologi : Sosiologi I untuk kelas 1*. Bekasi: Galaxy Puspa Mega.
- Margono. (2011). *Diktat sejarah olahraga*. Yogyakarta : FIK UNY.

- Maskum, Ali. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya : University Press.
- Muhadi, A.S. (1991). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Muin, I. (2006). *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung : Alfabeta
- Nuryati, A. (2009). Hubungan antara interaksi sosial siswa dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa madrasah Ibtidaiyah se-Kabupaten Gorontalo. *Cakrawala Pendidikan* (no. 2)
- Permana, B,C. (2015). Perbedaan nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Skripsi : UNY.
- Rusno. (2015). Sikap sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada Siswa SMP Negeri 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Skripsi : UNY.
- Sartinah. (2008). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perkembangan gerak dan keterampilan sosial siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (volume 5, No. 2)
- Satria, A. (1 April 2016). 4 Pelajaran yang sangat disukai murid. Artikel. Diambil pada tanggal 27 maret 2017, dari <http://www.zonapendidikan.com/2016/12/4-pelajaran-yang-sangat-disukai-murid.html>
- Adryanto, M dan Soekrisno, S. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Silalahi, U. (2012). *Metode penelitian sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soekanto, S, (2009). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sofiarini', A,M. (2016). Hubungan antara pembelajaran penjas dengan perilaku sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (volume 1, No. 1)

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain untuk D2 PGSD PENJASKES*. Jakarta : Depdikbud
- Sumaryanto. (2002). *Diktat mata kuliah sosiologi olahraga*. Yogyakarta : FIK UNY
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar ilmu sosial*. Yogyakarta : Ombak.
- Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta : UNY Press.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLIMPIADA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 51 3092, 586168 Psw. 282

Nomor : 191/POR/XI/2016

30 November 2016

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : REFERIANA KURNIA PUTRI  
NIM : 13601241051  
Judul Skripsi : KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMP N 2 MLATI

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Pt. Ketua Jurusan POR,

Ahmad Rithaudin, M.Or.  
NIP. 19810125 200604 1 001.



Lampiran 3. Surat Permohonan Izin *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Angket  
Kepada : Yuyun Ari Wibowo, M.Or

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Referiana Kurnia Putri  
NIM : 13601241051  
Prodi : PJKR

Dengan ini mengajukan permohonan *Expert Judgement* sebagai pedoman pengumpulan data tugas akhir skripsi yang berjudul "**Kontribusi Pembelajaran Penjas Terhadap Sikap Sosial Siswa SMP Negeri 2 Mlati**". Besar harapan saya dapat dipenuhi permohonan ini, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2017

Mengetahui,

Dosen pembimbing



**Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd, M.Kes**  
NIP. 19751018 200501 1002

Mahasiswa



**Referiana Kurnia Putri**  
NIM 13601241051

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Angket  
Kepada : Fathan Nur Cahyo, S.Pd.Jas,M.Or

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Referiana Kurnia Putri  
NIM : 13601241051  
Prodi : PJKR

Dengan ini mengajukan permohonan *Expert Judgement* sebagai pedoman pengumpulan data tugas akhir skripsi yang berjudul "**Kontribusi Pembelajaran Penjas Terhadap Sikap Sosial Siswa SMP Negeri 2 Mlati**". Besar harapan saya dapat dipenuhi permohonan ini, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2017

Mengetahui,

Dosen pembimbing

Mahasiswa



**Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.M.Kes**  
NIP. 19751018 200501 1002



**Referiana Kurnia Putri**  
NIM 13601241051

Lampiran 4. Surat Telah Melakukan *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN  
Alamat : jl.Colombo No 1. Yogyakarta

---

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathan Nurcahyo, M.Or  
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Referiana Kurnia Putri  
Nim : 13601241051  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul Skripsi : Kontribusi Pembelajaran Penjas Terhadap Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 2 Mlati.

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 31 Juli 2017  
Yang menerangkan



Fathan Nurcahyo, M, Or.  
NIP. 19820771 2008121 1 003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN  
Alamat : jl.Colombo No 1. Yogyakarta

---

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuyun Ariwibowo, M.Or.  
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Referiana Kurnia Putri  
Nim : 13601241051  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul Skripsi : Kontribusi Pembelajaran Penjas Terhadap Sikap Sosial Siswa di SMP Negeri 2 Mlati.

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 21 Juli 2017  
Yang menerangkan



Yuyun Ariwibowo, M.Or.  
NIP. 198305092008121002

Lampiran 5. Surat Permohonan ujicoba Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 131.a/UN.34.16/PP/2017.

07 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mlati**

**Gg. Garuda No.33, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Referiana Kurnia Putri.  
NIM : 13601241051.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto S.Pd.,M.Kes.  
NIP : 197510182005011002.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2017.  
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Kontribusi Pembelajaran Penjas Terhadap Sikap Sosial Siswa SMP N 2 Mlati.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

0640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Ujicoba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 MLATI**

Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Telp. 586711 Kode Pos : 55284

SURAT KETERANGAN  
No.565 / 422

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum  
NIP : 19630317 198403 2 004  
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Mlati

menerangkan bahwa :

Nama : Referiana Kurnia Putri  
NIM : 13601241051  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR )  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah mengadakan Uji coba di SMP Negeri 2 Mlati, yang berjudul:  
"KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA SMPN 2  
MLATI".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 30 Agustus 2017  
Kepala Sekolah,  
  
Rini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum  
Pembina IVa  
NIP-19630317 198403 2 004

## Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b> <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemarkab.go.id, E-mail : bappeda@slemarkab.go.id
<b>SURAT IZIN</b> Nomor : 070 / Bappeda / 3163 / 2017	
<b>TENTANG</b> <b>PENELITIAN</b>	
<b>KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	
Dasar :	Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk :	Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbangpol/3027/2017 Hal : Rekomendasi Penelitian
	Tanggal : 21 Agustus 2017
<b>MENGIZINKAN :</b>	
Kepada :	
Nama :	REFERIANA KURNIA PUTRI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :	13601241051
Program/Tingkat :	S1
Instansi/Perguruan Tinggi :	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi :	Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah :	Sokanandi Banjarnegara Jateng
No. Telp / HP :	085726585380
Untuk :	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas <del>PPPT</del> dengan judul <b>KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA SMP N 2 MLATI</b>
Lokasi :	SMP N 2 Mlati Sleman
Waktu :	Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 Agustus 2017 s/d 20 Nopember 2017
<b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b>	
1. <i>Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i>	
2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i>	
3. <i>Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i>	
4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</i>	
5. <i>Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i>	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 21 Agustus 2017 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
Sekretaris u.b. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian	
 NANI HIDAYATI, MT Jl. ... IV/a NIP 19660828 199303 2 012	
Tembusan :	
1.	Bupati Sleman (sebagai laporan)
2.	Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3.	Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati
4.	Kepala SMP N 2 Mlati Sleman
5.	Dekan FIK UNY
6.	Yang Bersangkutan

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b> <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511 Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650 Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com
<hr/>	
Nomor : 070 /Kesbangpol/ 3027 /2017	Sleman, 21 Agustus 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian	Kepada Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman di Sleman
<b>REKOMENDASI</b>	
Memperhatikan surat :	
Dari : Dekan FIK UNY	
Nomor : 339/UN.34.16/PP/2017	
Tanggal : 7 Agustus 2017	
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA SMP N 2 MLATI" kepada:	
Nama :	Referiana Kurnia Putri
Alamat Rumah :	Sokanandi Banjarnegara Jawa Tengah
No. Telepon :	085726585380
Universitas / Fakultas :	UNY / FIK
NIM / NIP / NIDN :	13601241051
Program Studi :	S1
Alamat Universitas :	Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian :	SMPN 2 Mlati
Waktu :	21 Agustus 2017 - 21 September 2017
Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
a.n Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman	
 Drs. ARDANI Pembina Tingkat I, IV/b NIP 19630511 199103 1 004	

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 MLATI**

Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Telp. 586711 Kode Pos : 55284

SURAT KETERANGAN  
No.565 / 422

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum  
NIP : 19630317 198403 2 004  
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / IVA  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Mlati

menerangkan bahwa :

Nama : Referiana Kurnia Putri  
NIM : 13601241051  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR )  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Mlati, yang berjudul:  
"KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA SMPN 2  
MLATI".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 30 Agustus 2017  
Kepala Sekolah,



Rini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum  
Pembina, IV/a  
NIP-19630317 198403 2 004



3.	Mengumpulkan tugas tepat waktu, karena terbiasa menyelesaikan permainan dalam pembelajaran penjas tepat pada waktunya				
4.	Pelajaran penjas memberikan waktu untuk berganti seragam sehingga saya tidak pernah terlambat masuk pelajaran berikutnya				
5.	Pembelajaran penjas membantu mengatur waktu istirahat dengan baik				
6.	Peraturan dalam permainan penjas berdampak pada perilaku di pelajaran yang lain				
7.	Pembagian tugas dalam pembelajaran penjas mendukung dalam pembagian piket kelas				
<b>B.</b>	<b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
8.	Tugas belajar mampu diselesaikan dengan baik karena terbiasa menyelesaikan permainan penjas sesuai dengan aturannya				
9.	Tugas rumah dapat diselesaikan dengan baik karena terbiasa dilatih menyelesaikan latihan setiap tahap di pelajaran penjas				
10.	Mengikuti pembelajaran dengan baik karena terbiasa terkontrol dalam mengikuti pembelajaran penjas				
11.	Berusaha meningkatkan prestasi belajar karena diajarkan bersaing sehat dengan teman saat pembelajaran penjas				
12.	Terbiasa bertanggung jawab atas peralatan yang digunakan dalam pelajaran penjas sehingga selalu menjaga peralatan pembelajaran dengan baik				

<b>C.</b>	<b>SPORTIVITAS</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
13.	Terbiasa bermain dengan sportive sehingga tidak pernah mencontek dalam ujian				
14.	Terbiasa tidak bermain curang kepada tim lawan saat pembelajaran penjas, sehingga dalam pelajaran lain tidak pernah menyalahi teman				
15.	Menerima menang atau kalah dalam berolahraga, sehingga selalu berprasangka baik kepada teman yang lain				
16.	Memberikan apresiasi kepada teman yang berprestasi karena saya terbiasa saling memberi dukungan dalam berolahraga				
<b>FAKTOR EXTERN</b>					
<b>D.</b>	<b>KERJASAMA</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
17.	Mengembalikan alat setelah pembelajaran penjas secara bersama-sama, maka piket dikelas pun dikerjakan secara bersama-sama				
18.	Saling membantu dalam kesulitan pelajaran lain karena terbiasa berlatih bersama saat kesulitan melakukan gerakan dalam pembelajaran penjas				
19.	Mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan bekerja sama karena terbiasa bekerja sama di dalam tim				
20.	Mengulang pelajaran yang telah dipelajari dengan teman karena terbiasa menambah waktu berlatih olahraga bersama-sama				
21.	Mengingatkan teman untuk belajar karena teman selalu mengingatkan untuk terus berlatih				
22.	Menjaga kebersihan kelas bersama teman karena				

	penjas mengajarkan kebersihan dan kesehatan				
23.	Membantu guru membawa buku tugas ke ruang guru karena terbiasa membantu guru penjas menyiapkan peralatan pembelajaran				
<b>E.</b>	<b>SALING MENGHARGAI</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
24.	Tidak semua materi saya kuasai, sehingga tidak pernah memperolok teman yang tidak bisa mempraktikan ketrampilan penjas				
25.	Tidak pernah menyalahkan teman yang melakukan kesalahan dalam bermain, karena di dalam penjas dituntut untuk sportiv				
26.	Tidak pilih kasih terhadap teman karena terbiasa bermain olahraga bersama – sama				
27.	Memberikan kesempatan yang lebih kepada teman untuk memperbaiki keterampilan berolahraganya				
28.	Menerima masukan dari teman saat belajar karena terbiasa berkomunikasi positif dalam pelajaran penjas dan saat bertanding				
29.	Menghargai teman yang belum bisa menguasai materi pelajaran karena teman sering membantu dalam menguasai materi penjas				
<b>F.</b>	<b>TOLONG MENOLONG</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
30.	Terbiasa saling tolong menolong dalam menyiapkan alat olahraga, karena terbiasa berbagi tugas dikelas				
31.	Menolong teman yang sakit saat pelajaran penjas, karena terbiasa membantu siswa yang sakit saat di luar pelajaran penjas				

32.	Teman selalu membantu saya dalam mempraktikkan materi penjas sehingga saya mau membantu teman yang kesulitan				
33.	Membantu mengembalikan alat olahraga, karena terbiasa membantu mengembalikan buku di perpustakaan				
34.	Saling tolong menolong untuk meraih sukses tim dalam bertanding, karena terbiasa saling tolong menolong dalam menyelesaikan tugas kelompok				
35.	Meminjamkan buku catatan kepada teman ketika ada teman yang membutuhkan, karena terbiasa menolong teman yang belum bisa melakukan gerakan praktek dalam pembelajaran penjas				



3.	Mengumpulkan tugas tepat waktu, karena terbiasa menyelesaikan permainan dalam pembelajaran penjas tepat pada waktunya	✓			
4.	Pelajaran penjas memberikan waktu untuk berganti seragam sehingga saya tidak pernah terlambat masuk pelajaran berikutnya	✓			
5.	Pembelajaran penjas membantu mengatur waktu istirahat dengan baik		✓		
6.	Peraturan dalam permainan penjas berdampak pada perilaku di pelajaran yang lain		✓		
7.	Pembagian tugas dalam pembelajaran penjas mendukung dalam pembagian piket kelas		✓		
<b>B.</b>	<b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
8.	Tugas belajar mampu diselesaikan dengan baik karena terbiasa menyelesaikan permainan penjas sesuai dengan aturannya		✓		
9.	Tugas rumah dapat diselesaikan dengan baik karena terbiasa dilatih menyelesaikan latihan setiap tahap di pelajaran penjas		✓		
10.	Mengikuti pembelajaran dengan baik karena terbiasa terkontrol dalam mengikuti pembelajaran penjas		✓		
11.	Berusaha meningkatkan prestasi belajar karena diajarkan bersaing sehat dengan teman saat pembelajaran penjas	✓			
12.	Terbiasa bertanggung jawab atas peralatan yang digunakan dalam pelajaran penjas sehingga selalu menjaga peralatan pembelajaran dengan baik		✓		

<b>C.</b>	<b>SPORTIVITAS</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
13.	Terbiasa bermain dengan sportive sehingga tidak pernah mencontek dalam ujian	✓			
14.	Terbiasa tidak bermain curang kepada tim lawan saat pembelajaran penjas, sehingga dalam pelajaran lain tidak pernah menyalahi teman			✓	
15.	Menerima menang atau kalah dalam berolahraga, sehingga selalu berprasangka baik kepada teman yang lain		✓		
16.	Memberikan apresiasi kepada teman yang berprestasi karena saya terbiasa saling memberi dukungan dalam berolahraga	✓			
<b>FAKTOR EXTERN</b>					
<b>D.</b>	<b>KERJASAMA</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
17.	Mengembalikan alat setelah pembelajaran penjas secara bersama-sama, maka piket dikelas pun dikerjakan secara bersama-sama		✓		
18.	Saling membantu dalam kesulitan pelajaran lain karena terbiasa berlatih bersama saat kesulitan melakukan gerakan dalam pembelajaran penjas		✓		
19.	Mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan bekerja sama karena terbiasa bekerja sama di dalam tim		✓		
20.	Mengulang pelajaran yang telah dipelajari dengan teman karena terbiasa menambah waktu berlatih olahraga bersama-sama		✓		
21.	Mengingatkan teman untuk belajar karena teman selalu mengingatkan untuk terus berlatih		✓		
22.	Menjaga kebersihan kelas bersama teman karena		✓		

	penjas mengajarkan kebersihan dan kesehatan				
23.	Membantu guru membawa buku tugas ke ruang guru karena terbiasa membantu guru penjas menyiapkan peralatan pembelajaran		✓		
<b>E.</b>	<b>SALING MENGHARGAI</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
24.	Tidak semua materi saya kuasai, sehingga tidak pernah memperolok teman yang tidak bisa mempraktikan ketrampilan penjas		✓		
25.	Tidak pernah menyalahkan teman yang melakukan kesalahan dalam bermain, karena di dalam penjas dituntut untuk sportiv		✓		
26.	Tidak pilih kasih terhadap teman karena terbiasa bermain olahraga bersama – sama		✓		
27.	Memberikan kesempatan yang lebih kepada teman untuk memperbaiki keterampilan berolahraganya		✓		
28.	Menerima masukan dari teman saat belajar karena terbiasa berkomunikasi positif dalam pelajaran penjas dan saat bertanding		✓		
29.	Menghargai teman yang belum bisa menguasai materi pelajaran karena teman sering membantu dalam menguasai materi penjas		✓		
<b>F.</b>	<b>TOLONG MENOLONG</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
30.	Terbiasa saling tolong menolong dalam menyiapkan alat olahraga, karena terbiasa berbagi tugas dikelas		✓		
31.	Menolong teman yang sakit saat pelajaran penjas, karena terbiasa membantu siswa yang sakit saat di luar pelajaran penjas		✓		

32.	Teman selalu membantu saya dalam mempraktikkan materi penjas sehingga saya mau membantu teman yang kesulitan		✓		
33.	Membantu mengembalikan alat olahraga, karena terbiasa membantu mengembalikan buku di perpustakaan		✓		
34.	Saling tolong menolong untuk meraih sukses tim dalam bertanding, karena terbiasa saling tolong menolong dalam menyelesaikan tugas kelompok		✓		
35.	Meminjamkan buku catatan kepada teman ketika ada teman yang membutuhkan, karena terbiasa menolong teman yang belum bisa melakukan gerakan praktek dalam pembelajaran penjas		✓		

Lampiran 12. Tabulasi data ujicoba Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Σ	
1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	113	
2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	112	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	103	
5	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	114	
6	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	105	
7	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
8	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	105	
9	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	108	
10	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
11	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105	
12	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105	
13	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	116	
14	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
17	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	112
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	118
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	96
22	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
23	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
25	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	96
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
27	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
28	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	125
29	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
30	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
31	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
32	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	109	

Lampiran 13. Hasil Validitas Ujicoba Angket

<b>No</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.379	0,349	Valid
2	0.479	0,349	Valid
3	0.425	0,349	Valid
4	0.408	0,349	Valid
5	0.593	0,349	Valid
6	0.420	0,349	Valid
7	0.466	0,349	Valid
8	0.518	0,349	Valid
9	0.381	0,349	Valid
10	0.532	0,349	Valid
11	0.607	0,349	Valid
12	0.592	0,349	Valid
13	0.340	0,349	Tidak Valid
14	0.652	0,349	Valid
15	0.712	0,349	Valid
16	0.683	0,349	Valid
17	0.727	0,349	Valid
18	0.615	0,349	Valid
19	0.706	0,349	Valid
20	0.440	0,349	Valid
21	0.608	0,349	Valid
22	0.490	0,349	Valid
23	0.710	0,349	Valid
24	0.336	0,349	Tidak Valid
25	0.478	0,349	Valid
26	0.612	0,349	Valid
27	0.401	0,349	Valid
28	0.519	0,349	Valid
29	0.478	0,349	Valid
30	0.636	0,349	Valid
31	0.666	0,349	Valid
32	0.686	0,349	Valid
33	0.622	0,349	Valid
34	0.601	0,349	Valid
35	0.462	0,349	Valid

## Lampiran 14. Hasil Ujicoba Reliabilitas Angket

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	35

## Lampiran 15. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN "KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA"

#### Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud untuk mengetahui kontribusi pembelajaran penjas terhadap sikap sosial siswa di SMP Negeri 2 Mlati. Sehubungan dengan ini beralih respon terhadap setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang anda pilih.

Pada setiap pertanyaan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### Contoh Pengisian:

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Setiap pagi saya melakukan olahraga	√			

Jawablah pernyataan ini sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
<b>FAKTOR INTERN</b>					
<b>A.</b>	<b>DISIPLIN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Tidak pernah terlambat masuk sekolah karena pembiasaan saat mengikuti pelajaran penjas				
2.	Pelajaran penjas melatih saya untuk berpakaian seragam lengkap di sekolah				

3.	Mengumpulkan tugas tepat waktu, karena terbiasa menyelesaikan permainan dalam pembelajaran penjas tepat pada waktunya				
4.	Pelajaran penjas memberikan waktu untuk berganti seragam sehingga saya tidak pernah terlambat masuk pelajaran berikutnya				
5.	Pembelajaran penjas membantu mengatur waktu istirahat dengan baik				
6.	Peraturan dalam permainan penjas berdampak pada perilaku di pelajaran yang lain				
7.	Pembagian tugas dalam pembelajaran penjas mendukung dalam pembagian piket kelas				
<b>B.</b>	<b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
8.	Tugas belajar mampu diselesaikan dengan baik karena terbiasa menyelesaikan permainan penjas sesuai dengan aturannya				
9.	Tugas rumah dapat diselesaikan dengan baik karena terbiasa dilatih menyelesaikan latihan setiap tahap di pelajaran penjas				
10.	Mengikuti pembelajaran dengan baik karena terbiasa terkontrol dalam mengikuti pembelajaran penjas				
11.	Berusaha meningkatkan prestasi belajar karena diajarkan bersaing sehat dengan teman saat pembelajaran penjas				
12.	Terbiasa bertanggung jawab atas peralatan yang digunakan dalam pelajaran penjas sehingga selalu menjaga peralatan pembelajaran dengan baik				

<b>C.</b>	<b>SPORTIVITAS</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
13.	Terbiasa tidak bermain curang kepada tim lawan saat pembelajaran penjas, sehingga dalam pelajaran lain tidak pernah menyalahi teman				
14.	Menerima menang atau kalah dalam berolahraga, sehingga selalu berprasangka baik kepada teman yang lain				
15.	Memberikan apresiasi kepada teman yang berprestasi karena saya terbiasa saling memberi dukungan dalam berolahraga				
<b>FAKTOR EXTERN</b>					
<b>D.</b>	<b>KERJASAMA</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
16.	Mengembalikan alat setelah pembelajaran penjas secara bersama-sama, maka piket dikelas pun dikerjakan secara bersama-sama				
17.	Saling membantu dalam kesulitan pelajaran lain karena terbiasa berlatih bersama saat kesulitan melakukan gerakan dalam pembelajaran penjas				
18.	Mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan bekerja sama karena terbiasa bekerja sama di dalam tim				
19.	Mengulang pelajaran yang telah dipelajari dengan teman karena terbiasa menambah waktu berlatih olahraga bersama-sama				
20.	Mengingatkan teman untuk belajar karena teman selalu mengingatkan untuk terus berlatih				
21.	Menjaga kebersihan kelas bersama teman karena penjas mengajarkan kebersihan dan kesehatan				
22.	Membantu guru membawa buku tugas ke ruang				

	guru karena terbiasa membantu guru penjas menyiapkan peralatan pembelajaran				
<b>E.</b>	<b>SALING MENGHARGAI</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
23.	Tidak pernah menyalahkan teman yang melakukan kesalahan dalam bermain, karena di dalam penjas dituntut untuk sportiv				
24.	Tidak pilih kasih terhadap teman karena terbiasa bermain olahraga bersama – sama				
25.	Memberikan kesempatan yang lebih kepada teman untuk memperbaiki keterampilan berolahraganya				
26.	Menerima masukan dari teman saat belajar karena terbiasa berkomunikasi positif dalam pelajaran penjas dan saat bertanding				
27.	Menghargai teman yang belum bisa menguasai materi pelajaran karena teman sering membantu dalam menguasai materi penjas				
<b>F.</b>	<b>TOLONG MENOLONG</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
28.	Terbiasa saling tolong menolong dalam menyiapkan alat olahraga, karena terbiasa berbagi tugas dikelas				
29.	Menolong teman yang sakit saat pelajaran penjas, karena terbiasa membantu siswa yang sakit saat di luar pelajaran penjas				
30.	Teman selalu membantu saya dalam mempraktikkan materi penjas sehingga saya mau membantu teman yang kesulitan				
31.	Membantu mengembalikan alat olahraga, karena terbiasa membantu mengembalikan buku di perpustakaan				

32.	Saling tolong menolong untuk meraih sukses tim dalam bertanding, karena terbiasa saling tolong menolong dalam menyelesaikan tugas kelompok				
33.	Meminjamkan buku catatan kepada teman ketika ada teman yang membutuhkan, karena terbiasa menolong teman yang belum bisa melakukan gerakan praktek dalam pembelajaran penjas				

Lampiran 13. Contoh Angket Penelitian

110

**ANGKET PENELITIAN "KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PENJAS  
TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA"**

**Identitas Pribadi**

Nama : Yunita Purpta Burhan  
Kelas : IX C

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud untuk mengetahui kontribusi pembelajaran penjas terhadap sikap sosial siswa di SMP Negeri 2 Mlati. Sehubungan dengan ini beralih respon terhadap setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih.

Pada setiap pertanyaan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju                      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju                                      STS = Sangat Tidak Setuju

**Contoh Pengisian:**

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Setiap pagi saya melakukan olahraga	✓			

Jawablah pernyataan ini sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
<b>FAKTOR INTERN</b>					
<b>A.</b>	<b>DISIPLIN</b>	SS	S	TS	STS
1.	Tidak pernah terlambat masuk sekolah karena pembiasaan saat mengikuti pelajaran penjas		✓		
2.	Pelajaran penjas melatih saya untuk berpakaian seragam lengkap di sekolah	✓			

3.	Mengumpulkan tugas tepat waktu, karena terbiasa menyelesaikan permainan dalam pembelajaran penjas tepat pada waktunya		✓		
4.	Pelajaran penjas memberikan waktu untuk berganti seragam sehingga saya tidak pernah terlambat masuk pelajaran berikutnya	✓			
5.	Pembelajaran penjas membantu mengatur waktu istirahat dengan baik	✓			
6.	Peraturan dalam permainan penjas berdampak pada perilaku di pelajaran yang lain		✓		
7.	Pembagian tugas dalam pembelajaran penjas mendukung dalam pembagian piket kelas		✓		
<b>B.</b>	<b>TANGGUNG JAWAB</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
8.	Tugas belajar mampu diselesaikan dengan baik karena terbiasa menyelesaikan permainan penjas sesuai dengan aturannya		✓		
9.	Tugas rumah dapat diselesaikan dengan baik karena terbiasa dilatih menyelesaikan latihan setiap tahap di pelajaran penjas		✓		
10.	Mengikuti pembelajaran dengan baik karena terbiasa terkontrol dalam mengikuti pembelajaran penjas		✓		
11.	Berusaha meningkatkan prestasi belajar karena diajarkan bersaing sehat dengan teman saat pembelajaran penjas		✓		
12.	Terbiasa bertanggung jawab atas peralatan yang digunakan dalam pelajaran penjas sehingga selalu menjaga peralatan pembelajaran dengan baik		✓		

<b>C.</b>	<b>SPORTIVITAS</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
13.	Terbiasa tidak bermain curang kepada tim lawan saat pembelajaran penjas, sehingga dalam pelajaran lain tidak pernah menyalahi teman		✓		
14.	Menerima menang atau kalah dalam berolahraga, sehingga selalu berprasangka baik kepada teman yang lain		✓		
15.	Memberikan apresiasi kepada teman yang berprestasi karena saya terbiasa saling memberi dukungan dalam berolahraga		✓		
<b>FAKTOR EXTERN</b>					
<b>D.</b>	<b>KERJASAMA</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
16.	Mengembalikan alat setelah pembelajaran penjas secara bersama-sama, maka piket dikelas pun dikerjakan secara bersama-sama		✓		
17.	Saling membantu dalam kesulitan pelajaran lain karena terbiasa berlatih bersama saat kesulitan melakukan gerakan dalam pembelajaran penjas		✓		
18.	Mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan bekerja sama karena terbiasa bekerja sama di dalam tim	✓			
19.	Mengulang pelajaran yang telah dipelajari dengan teman karena terbiasa menambah waktu berlatih olahraga bersama-sama		✓		
20.	Mengingatkan teman untuk belajar karena teman selalu mengingatkan untuk terus berlatih	✓			
21.	Menjaga kebersihan kelas bersama teman karena penjas mengajarkan kebersihan dan kesehatan		✓		
22.	Membantu guru membawa buku tugas ke ruang		✓		

	guru karena terbiasa membantu guru penjas menyiapkan peralatan pembelajaran		✓		
<b>E.</b>	<b>SALING MENGHARGAI</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
23.	Tidak pernah menyalahkan teman yang melakukan kesalahan dalam bermain, karena di dalam penjas dituntut untuk sportiv	✓			
24.	Tidak pilih kasih terhadap teman karena terbiasa bermain olahraga bersama – sama		✓		
25.	Memberikan kesempatan yang lebih kepada teman untuk memperbaiki keterampilan berolahraganya	✓			
26.	Menerima masukan dari teman saat belajar karena terbiasa berkomunikasi positif dalam pelajaran penjas dan saat bertanding		✓		
27.	Menghargai teman yang belum bisa menguasai materi pelajaran karena teman sering membantu dalam menguasai materi penjas		✓		
<b>F.</b>	<b>TOLONG MENOLONG</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
28.	Terbiasa saling tolong menolong dalam menyiapkan alat olahraga, karena terbiasa berbagi tugas dikelas		✓		
29.	Menolong teman yang sakit saat pelajaran penjas, karena terbiasa membantu siswa yang sakit saat di luar pelajaran penjas	✓			
30.	Teman selalu membantu saya dalam mempraktikkan materi penjas sehingga saya mau membantu teman yang kesulitan		✓		
31.	Membantu mengembalikan alat olahraga, karena terbiasa membantu mengembalikan buku di perpustakaan	✓			

32.	Saling tolong menolong untuk meraih sukses tim dalam bertanding, karena terbiasa saling tolong menolong dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓			
33.	Meminjamkan buku catatan kepada teman ketika ada teman yang membutuhkan, karena terbiasa menolong teman yang belum bisa melakukan gerakan praktek dalam pembelajaran penjas	✓			

Lampiran 17. Tabulasi Data Penelitian

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	117	
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	121	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	129	
5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	124	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	130	
8	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	125
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
11	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	113	
12	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	99	
13	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	120	
14	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	114	
15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	115	
16	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	113	
17	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	83	
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	103	
20	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	123	
21	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	118	
22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	123	
23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	122	
24	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	107	
25	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	117	
26	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	101	
28	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	107	
29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	101	
30	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	109	

31	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	119			
32	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	122			
33	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	121				
34	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	123			
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	108			
36	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	118		
37	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	111		
38	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	112	
39	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	121	
40	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	116	
41	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	123	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
43	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	124	
44	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	115	
45	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	115
46	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	120
47	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	113
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	106
49	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	111
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	125
51	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
52	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	118
53	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	115
54	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	113
55	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	126
56	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	114	
57	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	114
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
59	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	114
60	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128

61	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	104	
62	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	105	
63	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	124	
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
65	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	128	
67	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	120	
68	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	112	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	126	
70	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	120	
71	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	109	
72	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	107	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	101	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	110
76	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	120	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	105	
78	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	109	
79	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	103	
81	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	96	
82	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	93	
83	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	112	
85	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	122	
86	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	103	
87	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	99	
88	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
89	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
90	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	120	

91	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	115
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
93	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
94	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
95	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96		
96	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	115		
97	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	104		
98	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	113		
99	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
100	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	108		
101	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	112		
102	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	121		
103	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	116		
104	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	113		
105	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	121		
106	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	103		
107	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	121		
108	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	113		
109	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127		
110	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	110		
111	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	105		
112	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	104		
113	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
114	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	97		
115	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	107			
116	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	99			
117	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	87		
118	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	100		
119	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	102			
120	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100			

Lampiran 18. Tabulasi Data Faktor Internal

No	Disiplin	Tanggung Jawab	Sportivitas	Faktor Internal
1	25	17	12	54
2	27	19	12	58
3	28	20	9	57
4	28	20	12	60
5	26	19	11	56
6	28	20	12	60
7	28	20	12	60
8	26	18	12	56
9	28	20	12	60
10	28	20	12	60
11	25	17	11	53
12	24	17	9	50
13	26	18	12	56
14	23	18	11	52
15	23	17	12	52
16	24	16	12	52
17	19	14	8	41
18	22	15	9	46
19	21	15	8	44
20	27	17	12	56
21	23	17	12	52
22	26	18	12	56
23	26	18	12	56
24	22	17	11	50
25	24	19	12	55
26	20	15	9	44
27	19	15	10	44
28	20	15	11	46
29	19	15	10	44
30	23	17	9	49

31	24	17	11	52
32	25	19	9	53
33	26	19	11	56
34	25	18	12	55
35	22	15	12	49
36	26	20	12	58
37	24	16	11	51
38	24	17	12	53
39	24	19	12	55
40	24	18	12	54
41	25	17	11	53
42	21	15	9	45
43	25	18	12	55
44	24	16	12	52
45	24	16	12	52
46	26	17	12	55
47	26	17	12	55
48	22	15	11	48
49	23	16	11	50
50	28	20	12	60
51	25	20	12	57
52	24	16	12	52
53	24	17	12	53
54	26	17	11	54
55	27	19	12	58
56	25	14	12	51
57	23	16	12	51
58	27	20	12	59
59	23	16	12	51
60	25	20	12	57

61	20	15	11	46
62	21	15	11	47
63	26	19	11	56
64	27	20	12	59
65	26	20	12	58
66	27	20	11	58
67	26	18	11	55
68	21	18	9	48
69	28	19	11	58
70	27	18	11	56
71	23	17	9	49
72	24	17	9	50
73	21	15	9	45
74	21	15	9	45
75	21	15	11	47
76	26	20	11	57
77	21	15	9	45
78	23	17	10	50
79	22	17	12	51
80	22	16	10	48
81	20	13	8	41
82	21	16	8	45
83	20	13	9	42
84	21	18	10	49
85	25	18	12	55
86	24	15	9	48
87	21	16	9	46
88	24	20	12	56
89	27	20	12	59
90	24	20	12	56

91	23	18	11	52
92	21	16	9	46
93	26	17	11	54
94	22	15	9	46
95	19	16	8	43
96	22	18	11	51
97	24	16	9	49
98	22	18	11	51
99	21	15	9	45
100	24	16	9	49
101	23	18	11	52
102	24	19	12	55
103	25	16	12	53
104	23	17	9	49
105	23	20	12	55
106	23	16	9	48
107	28	17	12	57
108	23	17	11	51
109	23	20	12	55
110	24	15	9	48
111	14	15	9	38
112	16	11	12	39
113	15	11	9	35
114	15	12	8	35
115	17	14	9	40
116	18	16	9	43
117	14	13	7	34
118	14	14	12	40
119	16	12	10	38
120	15	15	9	39

Lampiran 19. Tabulasi Data Faktor Eksternal

No	Kerjasama	Saling Menghargai	Tolong Menolong	Faktor Eksternal
1	24	23	16	63
2	25	24	20	69
3	25	20	19	64
4	28	24	17	69
5	27	23	18	68
6	28	24	20	72
7	28	24	18	70
8	27	23	19	69
9	28	24	20	72
10	28	24	20	72
11	24	20	16	60
12	20	13	16	49
13	26	21	17	64
14	25	21	16	62
15	25	21	17	63
16	23	21	17	61
17	16	14	12	42
18	20	18	15	53
19	24	19	16	59
20	25	23	19	67
21	24	23	19	66
22	25	23	19	67
23	25	23	18	66
24	21	19	17	57
25	25	19	18	62
26	22	18	15	55
27	22	19	16	57
28	24	21	16	61
29	22	19	16	57
30	23	21	16	60

31	26	22	19	67
32	27	24	18	69
33	26	21	18	65
34	25	24	19	68
35	22	20	17	59
36	21	23	16	60
37	23	20	17	60
38	25	18	16	59
39	25	23	18	66
40	24	21	17	62
41	27	23	20	70
42	21	24	20	65
43	26	24	19	69
44	22	22	19	63
45	22	22	19	63
46	24	22	19	65
47	23	20	15	58
48	22	20	16	58
49	23	21	17	61
50	26	21	18	65
51	26	24	20	70
52	25	23	18	66
53	24	22	16	62
54	23	19	17	59
55	26	24	18	68
56	22	24	17	63
57	25	21	17	63
58	27	24	20	71
59	25	21	17	63
60	27	24	20	71

61	21	21	16	58
62	21	21	16	58
63	27	21	20	68
64	28	24	20	72
65	28	24	20	72
66	27	24	19	70
67	26	22	17	65
68	24	20	20	64
69	26	23	19	68
70	25	21	18	64
71	23	19	18	60
72	21	19	17	57
73	21	18	15	54
74	21	20	15	56
75	24	21	18	63
76	25	22	16	63
77	22	20	18	60
78	24	19	16	59
79	23	18	15	56
80	21	19	15	55
81	21	14	20	55
82	20	14	14	48
83	20	17	15	52
84	25	21	17	63
85	24	24	19	67
86	20	19	16	55
87	19	19	15	53
88	24	24	20	68
89	27	24	20	71
90	24	21	19	64

91	26	20	17	63
92	25	18	15	58
93	25	24	20	69
94	21	18	15	54
95	21	17	15	53
96	24	22	18	64
97	23	18	14	55
98	24	20	18	62
99	21	18	15	54
100	24	19	16	59
101	21	19	20	60
102	25	22	19	66
103	23	22	18	63
104	28	19	17	64
105	25	24	17	66
106	21	19	15	55
107	24	21	19	64
108	24	21	17	62
109	28	24	20	72
110	23	20	19	62
111	21	17	22	60
112	24	15	20	59
113	22	14	18	54
114	21	15	20	56
115	23	16	21	60
116	21	13	17	51
117	18	12	18	48
118	18	16	20	54
119	21	13	22	56
120	22	15	18	55

Lampiran 20. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

**Frequencies**

[DataSet1]

**Statistics**

VAR00001

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		113.1667
Median		113.5000
Mode		99.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.76200
Minimum		83.00
Maximum		132.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83.00	1	.8	.8	.8
	87.00	1	.8	.8	1.7
	93.00	1	.8	.8	2.5
	94.00	1	.8	.8	3.3
	95.00	1	.8	.8	4.2
	96.00	2	1.7	1.7	5.8
	97.00	1	.8	.8	6.7
	99.00	7	5.8	5.8	12.5
	100.00	3	2.5	2.5	15.0
	101.00	3	2.5	2.5	17.5

102.00	1	.8	.8	18.3
103.00	4	3.3	3.3	21.7
104.00	4	3.3	3.3	25.0
105.00	3	2.5	2.5	27.5
106.00	1	.8	.8	28.3
107.00	5	4.2	4.2	32.5
108.00	2	1.7	1.7	34.2
109.00	3	2.5	2.5	36.7
110.00	3	2.5	2.5	39.2
111.00	2	1.7	1.7	40.8
112.00	4	3.3	3.3	44.2
113.00	7	5.8	5.8	50.0
114.00	4	3.3	3.3	53.3
115.00	6	5.0	5.0	58.3
116.00	2	1.7	1.7	60.0
117.00	2	1.7	1.7	61.7
118.00	3	2.5	2.5	64.2
119.00	1	.8	.8	65.0
120.00	6	5.0	5.0	70.0
121.00	6	5.0	5.0	75.0
122.00	3	2.5	2.5	77.5
123.00	5	4.2	4.2	81.7
124.00	4	3.3	3.3	85.0
125.00	2	1.7	1.7	86.7
126.00	2	1.7	1.7	88.3
127.00	3	2.5	2.5	90.8
128.00	2	1.7	1.7	92.5
129.00	1	.8	.8	93.3
130.00	4	3.3	3.3	96.7
131.00	1	.8	.8	97.5
132.00	3	2.5	2.5	100.0
Total	120	100.0	100.0	

## Frequencies

[DataSet1]

		Statistics			
		disiplin	tanggungjawab	sportivitas	intern
N	Valid	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0
Mean		23.6000	17.0583	10.7083	51.3667
Median		24.0000	17.0000	11.0000	52.0000
Mode		24.00	17.00	12.00	55.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.56151	1.91542	1.38659	5.16604
Minimum		18.00	13.00	7.00	39.00
Maximum		28.00	20.00	12.00	60.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

		disiplin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	1	.8	.8	.8
	19.00	7	5.8	5.8	6.7
	20.00	6	5.0	5.0	11.7
	21.00	17	14.2	14.2	25.8
	22.00	9	7.5	7.5	33.3
	23.00	16	13.3	13.3	46.7
	24.00	20	16.7	16.7	63.3
	25.00	12	10.0	10.0	73.3
	26.00	15	12.5	12.5	85.8
	27.00	8	6.7	6.7	92.5
	28.00	9	7.5	7.5	100.0
Total		120	100.0	100.0	

**tanggungjawab**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	3	2.5	2.5	2.5
	14.00	5	4.2	4.2	6.7
	15.00	22	18.3	18.3	25.0
	16.00	19	15.8	15.8	40.8
	17.00	24	20.0	20.0	60.8
	18.00	17	14.2	14.2	75.0
	19.00	10	8.3	8.3	83.3
	20.00	20	16.7	16.7	100.0
Total		120	100.0	100.0	

**sportivitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	.8	.8	.8
	8.00	7	5.8	5.8	6.7
	9.00	25	20.8	20.8	27.5
	10.00	10	8.3	8.3	35.8
	11.00	27	22.5	22.5	58.3
	12.00	50	41.7	41.7	100.0
Total		120	100.0	100.0	

**intern**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39.00	1	.8	.8	.8
	41.00	3	2.5	2.5	3.3
	42.00	2	1.7	1.7	5.0

43.00	1	.8	.8	5.8
44.00	5	4.2	4.2	10.0
45.00	7	5.8	5.8	15.8
46.00	8	6.7	6.7	22.5
47.00	4	3.3	3.3	25.8
48.00	6	5.0	5.0	30.8
49.00	7	5.8	5.8	36.7
50.00	6	5.0	5.0	41.7
51.00	8	6.7	6.7	48.3
52.00	10	8.3	8.3	56.7
53.00	6	5.0	5.0	61.7
54.00	4	3.3	3.3	65.0
55.00	11	9.2	9.2	74.2
56.00	11	9.2	9.2	83.3
57.00	5	4.2	4.2	87.5
58.00	6	5.0	5.0	92.5
59.00	3	2.5	2.5	95.0
60.00	6	5.0	5.0	100.0
Total	120	100.0	100.0	

## Frequencies

[DataSet1]

### Statistics

		disiplin	tanggungjawab	sportivitas	intern
N	Valid	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0
Mean		23.6000	17.0583	10.7083	51.3667
Median		24.0000	17.0000	11.0000	52.0000
Mode		24.00	17.00	12.00	55.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.56151	1.91542	1.38659	5.16604
Minimum		18.00	13.00	7.00	39.00
Maximum		28.00	20.00	12.00	60.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### disiplin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	1	.8	.8	.8
	19.00	7	5.8	5.8	6.7
	20.00	6	5.0	5.0	11.7
	21.00	17	14.2	14.2	25.8
	22.00	9	7.5	7.5	33.3
	23.00	16	13.3	13.3	46.7
	24.00	20	16.7	16.7	63.3
	25.00	12	10.0	10.0	73.3
	26.00	15	12.5	12.5	85.8
	27.00	8	6.7	6.7	92.5
	28.00	9	7.5	7.5	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

### tanggungjawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	3	2.5	2.5	2.5
	14.00	5	4.2	4.2	6.7
	15.00	22	18.3	18.3	25.0
	16.00	19	15.8	15.8	40.8
	17.00	24	20.0	20.0	60.8
	18.00	17	14.2	14.2	75.0
	19.00	10	8.3	8.3	83.3
	20.00	20	16.7	16.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

**sportivitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	.8	.8	.8
	8.00	7	5.8	5.8	6.7
	9.00	25	20.8	20.8	27.5
	10.00	10	8.3	8.3	35.8
	11.00	27	22.5	22.5	58.3
	12.00	50	41.7	41.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

**intern**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39.00	1	.8	.8	.8
	41.00	3	2.5	2.5	3.3
	42.00	2	1.7	1.7	5.0
	43.00	1	.8	.8	5.8
	44.00	5	4.2	4.2	10.0
	45.00	7	5.8	5.8	15.8
	46.00	8	6.7	6.7	22.5
	47.00	4	3.3	3.3	25.8
	48.00	6	5.0	5.0	30.8
	49.00	7	5.8	5.8	36.7
	50.00	6	5.0	5.0	41.7
	51.00	8	6.7	6.7	48.3
	52.00	10	8.3	8.3	56.7
	53.00	6	5.0	5.0	61.7
	54.00	4	3.3	3.3	65.0
	55.00	11	9.2	9.2	74.2
	56.00	11	9.2	9.2	83.3

57.00	5	4.2	4.2	87.5
58.00	6	5.0	5.0	92.5
59.00	3	2.5	2.5	95.0
60.00	6	5.0	5.0	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Lampiran 20. Dokumentasi



Foto dokumentasi kelas 7A saat pengambilan data Ujicoba Penelitian



Foto dokumentasi kelas 8A saat pengambilan data Penelitian



Foto 9A



Foto Kelas 8B



Foto kelas 9C



Foto Kelas 7D







